

**LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN
PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK
No. 00015/2.0120-04/BS/02/0627/1/XII/2023
Tanggal: 27 Desember 2023**

Tanggal Pendapat Kewajaran 30 Juni 2023

No. Laporan: 00015/2.0120-04/BS/02/0627/1/XII/2023

Jakarta, 27 Desember 2023

Kepada Yth.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Gedung Cyber 2, Lantai 34

Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13

Jakarta Selatan, 12950

Perihal : Laporan Pendapat Kewajaran PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Sesuai penugasan dari **PT Adaro Minerals Indonesia Tbk** kepada **Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan ("HMR" atau "Penilai" atau "kami")** untuk keperluan Pendapat Kewajaran atas rencana transaksi pengambilan saham-saham baru yang akan diterbitkan/dikeluarkan **PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI")** oleh **PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("Perseroan")** sebagaimana tertuang dalam **Surat Penawaran No. 074/SP/HMR-JKSL/B/XII/2023** tanggal 04 Desember 2023 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan, maka dengan ini kami telah melakukan pendapat kewajaran secara independen dengan tanggal pendapat kewajaran 30 Juni 2023.

Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan

Pemberi tugas dan pengguna laporan pendapat kewajaran ini adalah:

Nama : PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Bidang Usaha : Aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.

Alamat : Gedung Cyber 2, Lantai 34, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta Selatan, 12950

Telepon dan Faks. : (021) 2553 3060

E-mail : corsec@adarominerals.id

Status Penilai

Penilai Publik Willyams merupakan Penilai Publik dengan Nomor Izin B-1.22.00627 sebagai Rekan di KJPP Herman Meirizki dan Rekan dengan Nomor Izin Usaha 2.14.0120, domisili Kota Jakarta Selatan dengan wilayah kerja di seluruh Indonesia. KJPP Herman Meirizki dan Rekan merupakan KJPP resmi yang telah mendapatkan izin dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 66/KM.1/2014 tanggal 10 Februari 2014. Kami juga telah terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal (Penilai Bisnis) dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PB-57/PM.02/2023. Penugasan dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal ("POJK 35/2020"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020"), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

Independensi Penilai

Dalam mempersiapkan laporan pendapat kewajaran ini kami telah bertindak secara independen, tidak ada benturan kepentingan, dan tidak terafiliasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi (sebagaimana didefinisikan di bawah). Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Laporan pendapat kewajaran ini juga tidak ditujukan untuk memberikan keuntungan atau kerugian pada pihak manapun. Biaya jasa tidak mempengaruhi opini pendapat kewajaran yang terdapat dalam laporan ini.

Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran

Maksud dan tujuan pendapat kewajaran ini adalah untuk memberikan opini kewajaran atas Rencana Transaksi. Laporan pendapat kewajaran ini dipergunakan sebagai salah satu dokumen pendukung penyampaian keterbukaan informasi yang akan dilakukan Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

Objek Pendapat Kewajaran

Objek pendapat kewajaran adalah rencana transaksi pengambilan saham-saham baru yang akan diterbitkan/dikeluarkan ATCI oleh Perseroan (selanjutnya disebut "**Rencana Transaksi**").

Tanggal Pendapat Kewajaran

Tanggal pendapat kewajaran dalam laporan pendapat kewajaran ini adalah per tanggal 30 Juni 2023.

Ruang Lingkup Penugasan

Ruang lingkup penugasan meliputi:

- Pengumpulan data dan wawancara sehubungan dengan Rencana Transaksi;
- Analisis transaksi, analisis kualitatif dan kuantitatif, analisis inkremental, dan analisis atas kewajaran transaksi;
- Analisis atas faktor-faktor lain yang relevan;
- Penulisan laporan pendapat kewajaran.

Para Pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

1. Perseroan sebagai pihak yang akan mengambil saham-saham baru yang akan dikeluarkan/diterbitkan ATCI;
2. ATCI sebagai penerbit saham-saham baru yang akan diambil oleh Perseroan.

Materialitas atas Rencana Transaksi

Jumlah ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan *limited review* konsolidasi per 30 Juni 2023 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan No. N20230818022/DC2/DKO/2023 tanggal 18 Agustus 2023 tercatat sebesar USD758.668.477 sedangkan nilai Rencana Transaksi adalah sebesar Rp376.687.000.000 atau sebesar AS\$25.069.014 dengan kurs Rp15.026 per Dolar Amerika Serikat sehingga nilai Rencana Transaksi ekuivalen dengan 3,3% ekuitas Perseroan per 30 Juni 2023. Dengan demikian Rencana Transaksi ini tidak termasuk transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.

Alasan dan Latar Belakang Rencana Transaksi

Alasan dan latar belakang dilakukannya Rencana Transaksi ini merupakan strategi Perseroan dalam mengembangkan struktur perusahaan melalui entitas anak dan mendukung rencana ekspansi di masa depan. Rencana Transaksi ini berkaitan dengan langkah restrukturisasi Grup dan upaya Perseroan melakukan pengembangan usaha secara jangka panjang melalui entitas anak usaha. Dengan adanya kepemilikan saham Perseroan pada ATCI, ke depannya, Perseroan dapat memperoleh kontribusi tambahan ketika telah dilakukan pengembangan terhadap entitas anak.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

Tanpa mengurangi tanggung jawab kami sebagai Penilai, Pendapat Kewajaran ini dibatasi oleh asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

- Laporan pendapat kewajaran ini bersifat *non-disclaimer opinion*;
- Proyeksi laporan keuangan berasal dari manajemen Perseroan dan telah disesuaikan untuk mencerminkan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
- Kami bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran dan opini dalam laporan pendapat kewajaran;
- HMR mengasumsikan bahwa setelah tanggal diterbitkannya laporan pendapat kewajaran ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Rencana Transaksi;
- Dalam melakukan analisis, HMR bergantung pada data-data dari pihak manajemen atau pemberi tugas baik dari data keuangan, legalitas, informasi dalam *draft* perjanjian terkait Rencana Transaksi, dan sebagainya;
- HMR telah melakukan penelaahan yang diperlukan atas data-data yang diterima dari pihak manajemen untuk analisis Rencana Transaksi ini. Kebenaran, keandalan, dan keakuratan atas data-data tersebut adalah tanggung jawab pihak manajemen;
- Setiap perubahan atas data dan informasi yang baru diketahui setelah tanggal laporan pendapat kewajaran yang dapat mempengaruhi hasil pendapat kewajaran secara material bukan merupakan tanggung jawab kami. Jika terdapat fakta atau informasi lainnya yang baru diketahui setelah diterbitkannya laporan pendapat kewajaran yang dapat mempengaruhi hasil pendapat kewajaran secara material, maka Penilai tidak bertanggungjawab untuk memperbarui hasil pendapat kewajaran ini dikemudian hari;
- Pendapat kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah pada tanggal pendapat kewajaran ini;
- Pendapat kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan. Penggunaan sebagian dari analisis dan informasi, tanpa mempertimbangkan isi pendapat kewajaran ini secara keseluruhan dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat kewajaran ini;
- Dalam melakukan analisis terhadap industri terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, kami telah menggunakan data dari sumber-sumber eksternal yang menurut pertimbangan kami dapat dipercaya;
- Data keuangan historis Perseroan kami peroleh dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, oleh karena itu kami tidak melakukan konfirmasi dan verifikasi atas kebenaran data yang disajikan pada laporan keuangan tersebut;

- Kami tidak melakukan *due diligence* atas perpajakan Perseroan ataupun implikasinya atas dilakukannya Rencana Transaksi;
- Proyeksi keuangan beserta asumsi perhitungannya kami peroleh dari pemberi tugas, dan telah dilakukan beberapa penyesuaian sesuai dengan kebutuhan pemberian pendapat kewajaran;
- Laporan pendapat kewajaran ini terbuka untuk publik kecuali untuk informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan;
- Pekerjaan kami tidak dapat ditafsirkan atau dimaksudkan sebagai suatu penelaahan audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu dan juga tidak dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan, atau penyimpangan dalam laporan keuangan, dan/atau pelanggaran hukum.

Pendekatan dan Prosedur Pekerjaan

Dalam menganalisis kewajaran Rencana Transaksi, kami melakukan prosedur analisis sebagai berikut:

1. Analisis transaksi;
2. Analisis kualitatif dan kuantitatif;
3. Analisis kewajaran transaksi;
4. Analisis atas faktor-faktor lain yang relevan.

Sumber Data dan Informasi

Dalam memberikan pendapat kewajaran ini kami menggunakan data dan informasi berikut:

1. Laporan keuangan audit PT Jasapower Indonesia (“JPI”) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Nomor 00864/2.1025/AU.1/10/1130-1/1/V/2021 tanggal 6 Mei 2021;
2. Laporan keuangan audit konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Nomor 00223/2.1025/AU.1/02/1130-2/1/II/2022 tanggal 24 Februari 2022;
3. Laporan keuangan audit konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Nomor 00203/2.1025/AU.1/02/1130-3/1/II/2023 tanggal 27 Februari 2023;
4. Laporan keuangan *limited review* Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan dengan Nomor N20230818022/DC2/DKO/2023 tanggal 18 Agustus 2023;
5. Proyeksi keuangan Perseroan tahun 2023-2028 tanpa dan dengan Rencana Transaksi, yang disusun oleh manajemen Perseroan;
6. Proforma laporan keuangan Perseroan sesudah dilakukannya transaksi dan penjelasan atas proforma laporan keuangan per 30 Juni 2023;
7. Laporan penilaian saham ATCI per 30 Juni 2023 oleh KJPP Herman Meirizki dan Rekan dengan Nomor 00014/2.0120-04/BS/10/0627/1/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023;
8. Salinan draft Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat ATCI;
9. Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan oleh Humberg Lie, S.H.,S.E., M.Kn Akta No. 81 tanggal 26 April 2022;
10. Akta Pendirian Perseroan Terbatas ATCI oleh Humberg Lie, S.H.,S.E., M.Kn Akta No. 30 tertanggal 18 Maret 2022;
11. Legalitas lainnya yang terkait dengan Perseroan;

12. Hasil wawancara dengan pihak manajemen Perseroan mengenai alasan, latar belakang, dan hal-hal lainnya terkait dengan Rencana Transaksi;
13. Informasi lain dari pihak manajemen Perseroan dan pihak-pihak lain yang relevan.

Subsequent Event

Dari tanggal pendapat kewajaran yaitu tanggal 30 Juni 2023 sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan ini, tidak terdapat *subsequent event* atau kejadian penting yang dapat mempengaruhi hasil pendapat kewajaran secara signifikan.

Publikasi atas Laporan Pendapat Kewajaran

Laporan pendapat kewajaran ini terbuka untuk publik, kecuali untuk informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Publikasi ataupun penggunaan laporan pendapat kewajaran ditujukan hanya untuk maksud dan tujuan pendapat kewajaran yang dinyatakan dalam laporan ini. Laporan pendapat kewajaran hanya untuk digunakan oleh pengguna laporan yang dinyatakan dalam laporan. HMR tidak bertanggung jawab atas tuntutan baik saat ini ataupun di masa depan terkait dengan penyalahgunaan ataupun penggunaan sebagian atau keseluruhan informasi dalam laporan pendapat kewajaran ini oleh pihak selain dari pengguna laporan dan untuk tujuan selain yang telah dinyatakan dalam laporan pendapat kewajaran ini.

Analisis atas Kewajaran Rencana Transaksi

Berdasarkan kajian-kajian yang telah diungkapkan di atas, berikut adalah analisis atas kewajaran Rencana Transaksi:

1. Rencana Transaksi adalah pengambilan saham-saham baru yang akan diterbitkan/dikeluarkan ATCI oleh Perseroan;
2. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP HMR, Nilai Pasar 100% saham ATCI adalah sebesar Rp38.764.600.000,- atau ekuivalen dengan Rp1.020.121,- (Satu Juta Dua Puluh Ribu Seratus Dua Puluh Satu Rupiah) per lembar saham, sedangkan nilai Rencana Transaksi adalah sebesar Rp376.687.000.000 untuk 376.687 lembar saham baru ATCI atau ekuivalen dengan Rp1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) per lembar saham, yang berarti berada dalam kisaran batas atas dan batas bawah dari Nilai Pasar Objek Rencana Transaksi sebesar 7,5% sesuai POJK 35/2020 Pasal 48.b.;
3. Dari analisis terhadap proyeksi laporan keuangan Perseroan Tanpa Rencana Transaksi dan dengan Rencana Transaksi, Perseroan akan mendapatkan peningkatan dari sisi laba bersih, total aset dan total ekuitas;
4. Berdasarkan analisis kualitatif, Perseroan dapat mengembangkan entitas anak yang sudah ada. Dari sisi risiko atas Rencana Transaksi, Perseroan mungkin akan kehilangan kesempatan (*opportunity cost*) atas penambahan modal di ATCI dibandingkan dengan bisnis atas entitas anak lainnya yang sudah berjalan.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang kami lakukan terhadap kewajaran Rencana Transaksi yang meliputi analisis transaksi, analisis kualitatif, analisis kuantitatif, analisis kewajaran transaksi, dan analisis atas faktor-faktor lain yang relevan, HMR berpendapat bahwa Rencana Transaksi pengambilan saham-saham baru yang diterbitkan/dikeluarkan ATCI oleh Perseroan adalah **Wajar**.

Hormat kami,

KJPP Herman Meirizki dan Rekan



Willyams, S.E., MAPPI (Cert.).

Rekan - Penilai Bisnis

Izin Penilai : B-1.22.00627

No. MAPPI : 13-S-04028

No. Register : RMK-2017.01124

No. STTD : STTD.PB-57/PM.02/2023

Pendapat kewajaran ini ditujukan untuk kepentingan Direksi Perseroan dalam kaitannya dengan Rencana Transaksi, tidak untuk digunakan oleh pihak lain. Pendapat kewajaran ini merupakan salah satu bahan pertimbangan kepada Pemegang Saham untuk mengetahui kewajaran dari Rencana Transaksi. Pendapat kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan. Penggunaan sebagian dari analisis dan informasi, tanpa mempertimbangkan isi pendapat kewajaran ini secara keseluruhan dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat kewajaran ini. Pendapat kewajaran ini tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan yang berwenang dan stempel dari KJPP Herman Meirizki dan Rekan.

PERNYATAAN PROFESIONAL PENILAI

Dalam batas kemampuan dan keyakinan kami sebagai penilai, kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

1. Dalam penugasan ini, HMR tidak memiliki benturan kepentingan dan bersifat independen;
2. Perhitungan dan analisis dalam rangka pemberian Pendapat Kewajaran telah dilakukan dengan benar;
3. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran dan opini atas laporan pendapat kewajaran;
4. Analisis, opini, dan kesimpulan yang dinyatakan dalam laporan pendapat kewajaran ini dibatasi oleh asumsi dan syarat-syarat pembatas yang diungkapkan dalam laporan pendapat kewajaran;
5. HMR tidak mempunyai kepentingan pribadi baik sekarang atau di masa yang akan datang terhadap penugasan ini;
6. Biaya jasa tidak dikaitkan dengan opini pendapat kewajaran yang dihasilkan;
7. Tak seorang pun, kecuali disebutkan dalam laporan pendapat kewajaran ini yang telah memberikan bantuan profesional dalam menyiapkan laporan pendapat kewajaran ini.

Penilai Berizin

Nama : Willyams, S.E., MAPPI (Cert.).
Izin Penilai : B-1.22.00627
No. MAPPI : 13-S-04028
No. Register : RMK-2017.00112



Reviewer

Nama : Melanie Suhandha, S.E.
No. MAPPI : 12-P-03871
No. Register : RMK-2017.01884



Penilai

Nama : Lisa Nofi Irmasari, S.E.
No. MAPPI : 16-P-06361
No. Register : RMK-2017.00807



Tanggal Pendapat Kewajaran : 30 Juni 2023
No. Laporan : 00015/2.0120-04/BS/02/0627/1/XII/2023
Tanggal Laporan : 27 Desember 2023

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PROFESIONAL PENILAI	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Identifikasi Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan	1
1.2. Alasan dan Latar Belakang Rencana Transaksi.....	1
1.3. Status Penilai	1
1.4. Independensi Penilai	1
1.5. Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran.....	2
1.6. Objek Pendapat Kewajaran	2
1.7. Tanggal Pendapat Kewajaran	2
1.8. Ruang Lingkup Penugasan	2
1.9. Asumsi dan Kondisi Pembatas.....	2
1.10. Pendekatan dan Prosedur Pekerjaan	3
1.11. Sumber Data dan Informasi.....	3
1.12. <i>Subsequent Event</i>	4
1.13. Publikasi atas Laporan Pendapat Kewajaran.....	4
2. ANALISIS RENCANA TRANSAKSI	5
2.1. Identifikasi Pihak-Pihak yang Bertransaksi	5
2.2. Hubungan Pihak-Pihak yang Bertransaksi	8
2.3. Materialitas Rencana Transaksi.....	9
2.4. Perjanjian dan Persyaratan Yang Disepakati Dalam Rencana Transaksi	9
2.4.1. Para Pihak Yang Bertransaksi	10
2.4.2. Objek Rencana Transaksi	10
2.4.3. Nilai Rencana Transaksi.....	10
2.5. Penilaian Atas Risiko dan Manfaat dari Rencana Transaksi	11
2.5.1. Manfaat Rencana Transaksi	11
2.5.2. Risiko Rencana Transaksi	11
3. ANALISIS KUALITATIF	12
3.1. Tinjauan Ekonomi	12
3.1.1. Indeks Harga Saham Gabungan.....	12
3.1.2. Nilai Tukar Rupiah	12
3.1.3. Suku Bunga	13
3.1.4. Inflasi	13
3.2. Analisis Industri dan Lingkungan	14
3.3. Analisis Operasional dan Prospek Perseroan	15
3.4. Analisis SWOT	16
3.5. Pertimbangan dan Alasan dilakukannya Rencana Transaksi.....	16
3.6. Keuntungan dan Kerugian yang Bersifat Kualitatif.....	17
4. ANALISIS KUANTITATIF.....	18

4.1.	Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban, dan Kondisi Keuangan Perseroan.....	18
4.1.1.	Laporan Posisi Keuangan Historis.....	18
4.1.2.	Laporan Laba Rugi Historis	19
4.1.3.	Laporan Arus Kas Historis	20
4.1.4.	Analisis Rasio Keuangan	20
4.1.5.	Penilaian Atas Proyeksi Laporan Keuangan.....	21
4.1.6.	Analisis Rasio Keuangan Tanpa dan Dengan Rencana Transaksi	24
4.1.7.	Analisis Rasio Keuangan Tanpa dan Dengan Rencana Transaksi	25
4.2.	Hasil Penilaian Penilai Independen	26
4.3.	Analisis Inkremental	26
4.3.1.	Biaya atau Pendapatan yang Relevan	27
4.3.2.	Informasi Non Keuangan yang Relevan.....	28
4.3.3.	Prosedur Pengambilan Keputusan oleh Perseroan	28
5.	KESIMPULAN	29
5.1.	Analisis atas Kewajaran Rencana Transaksi	29
5.2.	Pendapat Kewajaran.....	29
6.	LAMPIRAN	30
7.	REFERENSI	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemegang Saham Perseroan.....	6
Tabel 2. Pemegang Saham ATCI.....	7
Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan.....	18
Tabel 4. Laporan Laba Rugi	19
Tabel 5. Laporan Arus Kas	20
Tabel 6. Analisis Rasio Keuangan	21
Tabel 7. Proyeksi Laporan Laba Rugi Tanpa Rencana Transaksi	22
Tabel 8. Proyeksi Laporan Laba Rugi Dengan Rencana Transaksi.....	22
Tabel 9. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Tanpa Rencana Transaksi.....	23
Tabel 10. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Dengan Rencana Transaksi	24
Tabel 11. Analisis Rasio Keuangan Dengan dan Tanpa Rencana Transaksi	25
Tabel 12. Proforma Laporan Posisi Keuangan	25
Tabel 13. Analisis Inkremental	27
Tabel 14. Analisis Biaya dan Pendapatan Tanpa dan Dengan Rencana Transaksi.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hubungan Kepemilikan Saham Perseroan dengan ATCI sebelum Transaksi	8
Gambar 2. Hubungan Kepemilikan Saham Perseroan dengan ATCI sesudah Transaksi	9

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. IHSG Tahun Desember 2018- Juni 2023	12
Grafik 2. Pergerakan Kurs Tengah BI USD-IDR 2018- Juni 2023	13
Grafik 3. Inflasi Periode Desember 2018- Juni 2023.....	13
Grafik 4. Harga Batu Bara Acuan Indonesia (Juni-Juli 2023).....	14

1. PENDAHULUAN

1.1. Identifikasi Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan

Pemberi tugas dan pengguna laporan pendapat kewajaran ini adalah:

Nama : PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (“Perseroan”)
Bidang Usaha : Aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.
Alamat : Gedung Cyber 2, Lantai 34, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta Selatan, 12950
Telepon dan Faks. : (021) 2553 3060
E-mail : corsec@adaro-minerals.id

1.2. Alasan dan Latar Belakang Rencana Transaksi

Alasan dan latar belakang dilakukannya Rencana Transaksi ini merupakan strategi Perseroan dalam mengembangkan struktur perusahaan melalui entitas anak dan mendukung rencana ekspansi di masa depan.

Rencana Transaksi ini berkaitan dengan langkah restrukturisasi Grup dan upaya Perseroan melakukan pengembangan usaha secara jangka panjang melalui entitas anak usaha. Dengan adanya kepemilikan saham Perseroan pada ATCI, ke depannya, Perseroan dapat memperoleh kontribusi tambahan ketika telah dilakukan pengembangan terhadap entitas anak.

1.3. Status Penilai

Penilai Publik Willyams merupakan Penilai Publik dengan Nomor Izin B-1.22.00627 sebagai Rekan di KJPP Herman Meirizki dan Rekan dengan Nomor Izin Usaha 2.14.0120, domisili Kota Jakarta Selatan dengan wilayah kerja di seluruh Indonesia. KJPP Herman Meirizki dan Rekan merupakan KJPP resmi yang telah mendapatkan izin dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 66/KM.1/2014 tanggal 10 Februari 2014. Kami juga telah terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal (Penilai Bisnis) dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PB-57/PM.02/2023. Penugasan dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal (“POJK 35/2020”), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“POJK 17/2020”), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK 42/2020”).

1.4. Independensi Penilai

Dalam mempersiapkan laporan pendapat kewajaran ini kami telah bertindak secara independen, tidak ada benturan kepentingan, dan tidak terafiliasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi. Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Laporan pendapat kewajaran ini juga tidak ditujukan untuk memberikan keuntungan

atau kerugian pada pihak manapun. Biaya jasa tidak mempengaruhi opini pendapat kewajaran yang terdapat dalam laporan ini.

1.5. Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran

Maksud dan tujuan pendapat kewajaran ini adalah untuk memberikan opini kewajaran atas Rencana Transaksi. Laporan pendapat kewajaran ini dipergunakan sebagai salah satu dokumen pendukung penyampaian keterbukaan informasi yang akan dilakukan Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

1.6. Objek Pendapat Kewajaran

Objek pendapat kewajaran adalah rencana transaksi pengambilan saham-saham baru yang akan diterbitkan/dikeluarkan ATCI oleh Perseroan (selanjutnya disebut "**Rencana Transaksi**").

1.7. Tanggal Pendapat Kewajaran

Tanggal pendapat kewajaran dalam laporan pendapat kewajaran ini adalah per tanggal 30 Juni 2023.

1.8. Ruang Lingkup Penugasan

Ruang lingkup penugasan meliputi:

- Pengumpulan data dan wawancara sehubungan dengan Rencana Transaksi;
- Analisis transaksi, analisis kualitatif dan kuantitatif, analisis inkremental, dan analisis atas kewajaran transaksi;
- Analisis atas faktor-faktor lain yang relevan;
- Penulisan laporan pendapat kewajaran.

1.9. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Tanpa mengurangi tanggung jawab kami sebagai Penilai, Pendapat Kewajaran ini dibatasi oleh asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

- Laporan pendapat kewajaran ini bersifat *non-disclaimer opinion*;
- Proyeksi laporan keuangan berasal dari manajemen Perseroan dan telah disesuaikan untuk mencerminkan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
- Kami bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran dan opini dalam laporan pendapat kewajaran;
- HMR mengasumsikan bahwa setelah tanggal diterbitkannya laporan pendapat kewajaran ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Rencana Transaksi;
- Dalam melakukan analisis, HMR bergantung pada data-data dari pihak manajemen atau pemberi tugas baik dari data keuangan, legalitas, informasi dalam *draft* perjanjian terkait Rencana Transaksi, dan sebagainya;
- HMR telah melakukan penelaahan yang diperlukan atas data-data yang diterima dari pihak manajemen untuk analisis Rencana Transaksi ini. Kebenaran, keandalan, dan keakuratan atas data-data tersebut adalah tanggung jawab pihak manajemen;
- Setiap perubahan atas data dan informasi yang baru diketahui setelah tanggal laporan pendapat kewajaran yang dapat mempengaruhi hasil pendapat kewajaran secara material bukan merupakan tanggung jawab kami. Jika terdapat fakta atau informasi lainnya yang baru diketahui setelah diterbitkannya laporan pendapat kewajaran yang dapat mempengaruhi hasil pendapat

kewajaran secara material, maka Penilai tidak bertanggung jawab untuk memperbarui hasil pendapat kewajaran ini dikemudian hari;

- Pendapat kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah pada tanggal pendapat kewajaran ini;
- Pendapat kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan. Penggunaan sebagian dari analisis dan informasi, tanpa mempertimbangkan isi pendapat kewajaran ini secara keseluruhan dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat kewajaran ini;
- Dalam melakukan analisis terhadap industri terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, kami telah menggunakan data dari sumber-sumber eksternal yang menurut pertimbangan kami dapat dipercaya;
- Data keuangan historis Perseroan kami peroleh dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, oleh karena itu kami tidak melakukan konfirmasi dan verifikasi atas kebenaran data yang disajikan pada laporan keuangan tersebut;
- Kami tidak melakukan *due diligence* atas perpajakan Perseroan ataupun implikasinya atas dilakukannya Rencana Transaksi;
- Proyeksi keuangan beserta asumsi perhitungannya kami peroleh dari pemberi tugas, dan telah dilakukan beberapa penyesuaian sesuai dengan kebutuhan pemberian pendapat kewajaran;
- Laporan pendapat kewajaran ini terbuka untuk publik kecuali untuk informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan;
- Pekerjaan kami tidak dapat ditafsirkan atau dimaksudkan sebagai suatu penelaahan audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu dan juga tidak dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan, atau penyimpangan dalam laporan keuangan, dan/atau pelanggaran hukum.

1.10. Pendekatan dan Prosedur Pekerjaan

Dalam menganalisis kewajaran Rencana Transaksi, kami melakukan prosedur analisis sebagai berikut:

1. Analisis transaksi;
2. Analisis kualitatif dan kuantitatif;
3. Analisis atas kewajaran transaksi;
4. Analisis atas faktor-faktor lain yang relevan.

1.11. Sumber Data dan Informasi

Dalam memberikan pendapat kewajaran ini kami menggunakan data dan informasi berikut:

1. Laporan keuangan audit PT Jasapower Indonesia ("JPI") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Nomor 00864/2.1025/AU.1/10/1130-1/1/V/2021 tanggal 6 Mei 2021;
2. Laporan keuangan audit konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Nomor 00223/2.1025/AU.1/02/1130-2/1/II/2022 tanggal 24 Februari 2022;
3. Laporan keuangan audit konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Nomor 00203/2.1025/AU.1/02/1130-3/1/II/2023 tanggal 27 Februari 2023;

4. Laporan keuangan *limited review* Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan dengan Nomor N20230818022/DC2/DKO/2023 tanggal 18 Agustus 2023;
5. Proyeksi keuangan Perseroan tahun 2023-2028 tanpa dan dengan Rencana Transaksi, yang disusun oleh manajemen Perseroan;
6. Proforma laporan keuangan Perseroan sesudah dilakukannya transaksi dan penjelasan atas proforma laporan keuangan per 30 Juni 2023;
7. Laporan penilaian saham ATCI per 30 Juni 2023 oleh KJPP Herman Meirizki dan Rekan dengan Nomor 00014/2.0120-04/BS/10/0627/1/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023;
8. Salinan draft Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat ATCI;
9. Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan oleh Humberg Lie, S.H.,S.E., M.Kn Akta No. 81 tanggal 26 April 2022;
10. Akta Pendirian Perseroan Terbatas ATCI oleh Humberg Lie, S.H.,S.E., M.Kn Akta No. 30 tertanggal 18 Maret 2022;
11. Legalitas lainnya yang terkait dengan Perseroan;
12. Hasil wawancara dengan pihak manajemen Perseroan mengenai alasan, latar belakang, dan hal-hal lainnya terkait dengan Rencana Transaksi;
13. Informasi lain dari pihak manajemen Perseroan dan pihak-pihak lain yang relevan.

1.12. Subsequent Event

Dari tanggal pendapat kewajaran yaitu tanggal 30 Juni 2023 sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan ini, tidak terdapat *subsequent event* atau kejadian penting yang dapat mempengaruhi hasil pendapat kewajaran secara signifikan.

1.13. Publikasi atas Laporan Pendapat Kewajaran

Laporan pendapat kewajaran ini terbuka untuk publik, kecuali untuk informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Publikasi ataupun penggunaan laporan pendapat kewajaran ditujukan hanya untuk maksud dan tujuan pendapat kewajaran yang dinyatakan dalam laporan ini. Laporan pendapat kewajaran hanya untuk digunakan oleh pengguna laporan yang dinyatakan dalam laporan. HMR tidak bertanggung jawab atas tuntutan baik saat ini ataupun di masa depan terkait dengan penyalahgunaan ataupun penggunaan sebagian atau keseluruhan informasi dalam laporan pendapat kewajaran ini oleh pihak selain dari pengguna laporan dan untuk tujuan selain yang telah dinyatakan dalam laporan pendapat kewajaran ini.

2. ANALISIS RENCANA TRANSAKSI

2.1. Identifikasi Pihak-Pihak yang Bertransaksi

2.1.1. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("Perseroan")

Gambaran Umum

Perseroan (dahulu PT Jasapower Indonesia) didirikan berdasarkan Akta No. 9 tertanggal 25 September 2007 yang dibuat di hadapan Dwi Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 25 Oktober 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 2 Mei 2008. Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 81 tanggal 26 April 2022 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, terkait penambahan jabatan Wakil Presiden Direktur dalam susunan anggota Direksi Perusahaan dan perubahan anggota Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0232308, tanggal 26 April 2022.

Dalam Akta No. 4 tanggal 1 September 2021 yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0047835.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0444665 tanggal 6 September 2021, pemegang saham Perseroan juga telah memberikan persetujuan untuk melakukan perubahan nama Perseroan yang semula bernama PT Jasapower Indonesia menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, untuk melakukan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, untuk melakukan pengeluaran saham-saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 6.100.000.000 lembar saham dan mengalokasikan kelebihan permintaan sebanyak-banyaknya 610.000.000 lembar saham, melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat. Pemegang saham Perseroan juga menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dan menyetujui untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-239/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 6.607.081.500 saham (16,16% dari 40.882.331.500 saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Pada tanggal 27 Desember 2021, Perseroan mendapatkan persetujuan pencatatan efek di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dari Direksi BEI.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perseroan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Cyber 2 Tower, lantai 34, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta Selatan.

Susunan Pengurus dan Pemegang Saham Perseroan

Susunan Pengurus dan Pemegang Saham Perseroan per 30 Juni 2023 sesuai Akta Notaris No. 81 tanggal 26 April 2022 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Garibaldi Thohir
Komisaris	: M. Syah Indra Aman
Komisaris	: Lie Luckman
Komisaris	: Chia Ah Hoo
Komisaris Independen	: Mohammad Effendi
Komisaris Independen	: Budi Bowoleksono

Dewan Direksi

Presiden Direktur	: Christian Ariano Rachmat
Wakil Presiden Direktur	: Iwan Dewono Budiuyuwono
Direktur	: Heri Gunawan
Direktur	: Hendri Tamrin
Direktur	: Totok Azhariyanto
Direktur	: Wito Krisnahadi

Tabel 1. Pemegang Saham Perseroan

Pemegang Saham	Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (AS\$)
AEI	28.023.450.000	68,55%	195.000.000
PT Adaro Mining Technologies ("AMT")	3.611.330.000	8,83%	34.772.871
ATA	2.640.470.000	6,46%	27.924.029
Chia Ah Hoo	1.134.000	0,00%	7.891
Wito Krisnahadi	69.000	0,00%	483
Pemegang saham lainnya	6.605.878.500	16,15%	46.214.388
Jumlah	40.882.331.500	100,00%	303.919.662

Sumber: catatan yang dibuat oleh PT Kusdodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek.

2.1.2. PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI")

Gambaran Umum

ATCI didirikan berdasarkan Akta No. 51 tertanggal 20 April 2021 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Akta Pendirian ATCI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028421.AH.01.01 tahun 2021 tertanggal 26 April 2021 dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan Kementerian Hukum dan Hak

Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0076080.AH.01.11 tahun 2021 tertanggal 26 April 2021.

Anggaran dasar ATCI telah mengalami perubahan beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 30 tertanggal 18 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0024070.AH.01.02 tahun 2022 tertanggal 4 April 2022 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0220267 tertanggal 4 April 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar ATCI, maksud dan tujuan ATCI adalah menjalankan usaha dalam bidang kantor pusat dan kegiatan konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ATCI dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain pengawasan dan pengelolaan unit-unit Perusahaan lainnya, perencanaan serta pemberian nasihat dan bimbingan dalam operasional usaha mengenai masalah-masalah organisasi dan manajemen lainnya.

Kantor pusat ATCI berkedudukan di Gedung Menara Karya Lantai 23, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950. Perseroan belum memulai operasi komersialnya.

Susunan Pengurus dan Pemegang Saham ATCI

Berdasarkan Akta No. 166 tertanggal 9 Juni 2022 di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn mengenai penambahan Komisaris berdasarkan keputusan pemegang saham, susunan pengurus adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : M. Syah Indra Aman
 Komisaris : Michael W. P. Soeryadjaya

Direksi

Direktur Utama : Christian Ariano Rachmat
 Direktur : Julius Aslan

Pemegang saham ATCI terakhir adalah berdasarkan akta nomor 30 Tanggal 18 Maret 2022 yang dibuat oleh Notaris Humbert Lie, SH., SE., M.KN. yang berkedudukan di Jakarta Utara, yaitu:

Tabel 2. Pemegang Saham ATCI

Pemegang Saham	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
AEI	37.999	99,997%	37.999.000.000
PT Alam Tri Abadi ("ATA")	1	0,003%	1.000.000
Jumlah	38.000	100%	38.000.000.000

Sumber: Akta No. 30 tanggal 18 Maret 2022

2.2. Hubungan Pihak-Pihak yang Bertransaksi

Sesuai dengan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan afiliasi dari perusahaan terbuka atau afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan afiliasi dari perusahaan terbuka atau afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali.

Hubungan kepengurusan antara Perseroan dan ATCI, yaitu:

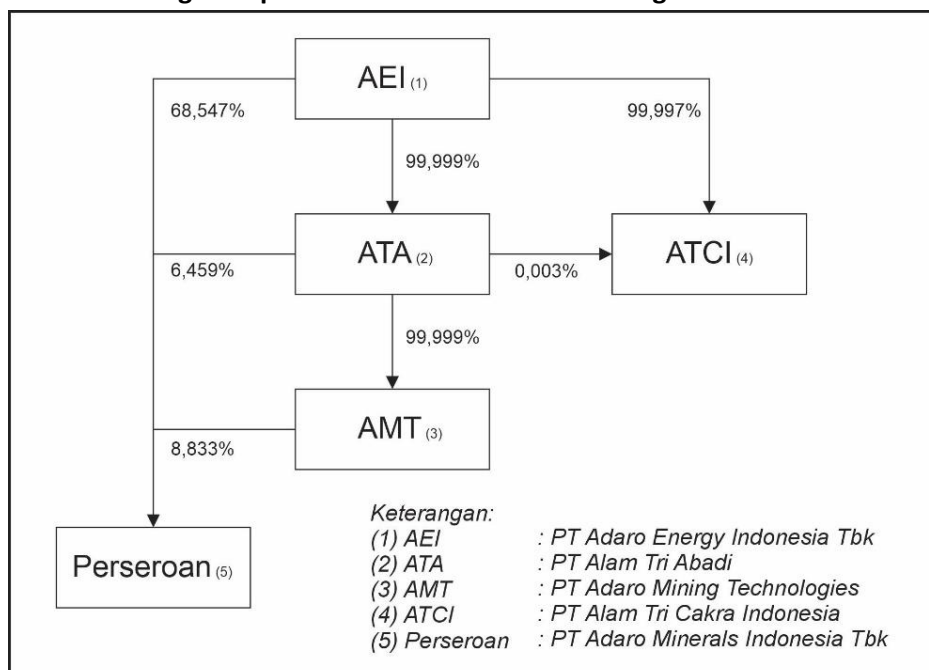
- Christian Ariano Rachmat menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dan juga menjabat sebagai Direktur Utama ATCI;
- M. Syah Indra Aman menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan juga menjabat sebagai Komisaris Utama ATCI.

Hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi berdasarkan kepemilikan saham yaitu:

- AEI memiliki 83,839% saham Perseroan secara langsung dan tidak langsung dan 99,999% saham ATCI baik secara langsung maupun tidak langsung.

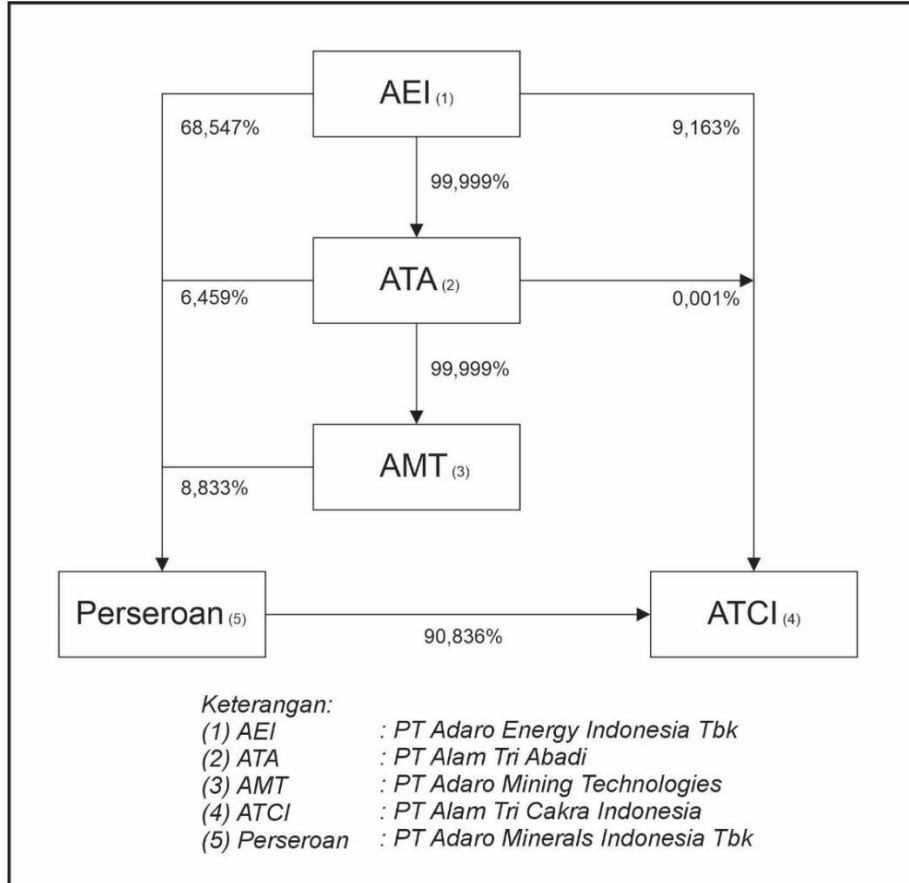
Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh manajemen Perseroan, tidak terdapat benturan kepentingan atas Rencana Transaksi yang akan dilakukan. Selanjutnya, hubungan afiliasi antara Perseroan dengan ATCI sebelum Rencana Transaksi dan sesudah Rencana Transaksi dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Hubungan Kepemilikan Saham Perseroan dengan ATCI sebelum Transaksi



Sumber: manajemen Perseroan

Gambar 2. Hubungan Kepemilikan Saham Perseroan dengan ATCI sesudah Transaksi



Sumber: manajemen Perseroan

2.3. Materialitas Rencana Transaksi

Sesuai dengan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi material dan Perubahan Kegiatan Usaha, suatu transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas perusahaan terbuka.

Jumlah ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan *limited review* konsolidasi per 30 Juni 2023 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan No. N20230818022/DC2/DKO/2023 tanggal 18 Agustus 2023 tercatat sebesar USD758.668.477 sedangkan nilai Rencana Transaksi adalah sebesar Rp376.687.000.000 atau sebesar AS\$25.069.014 dengan kurs Rp15.026 per Dolar Amerika Serikat sehingga nilai Rencana Transaksi ekuivalen dengan 3,3% ekuitas Perseroan per 30 Juni 2023. Dengan demikian Rencana Transaksi ini tidak termasuk transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.

2.4. Perjanjian dan Persyaratan Yang Disepakati Dalam Rencana Transaksi

Berdasarkan informasi dari manajemen Perseroan, manajemen membuat Draft Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat ATCI. Objek Rencana Transaksi adalah pengambilan saham-saham baru sebanyak Rp376.687.000.000 oleh Perseroan. Berdasarkan informasi dari manajemen Perseroan, Rencana Transaksi tersebut akan dilakukan dengan mengikuti draft keputusan tersebut sebagai berikut:

1. Menyetujui peningkatan modal dasar ATCI dari semula sejumlah Rp38.300.000.000,- (tiga puluh delapan miliar tiga ratus juta Rupiah) yang terbagi atas 38.300 (tiga puluh delapan ribu tiga ratus)

saham, menjadi sejumlah Rp1.658.748.000.000,- (satu triliun enam ratus lima puluh delapan miliar tujuh ratus empat puluh delapan juta Rupiah) yang terbagi atas 1.658.748 (satu juta enam ratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus empat puluh delapan) saham;

2. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ATCI dari semula sejumlah Rp38.000.000.000,- (tiga puluh delapan miliar Rupiah) yang terbagi atas 38.000 (tiga puluh delapan ribu) saham, menjadi sejumlah Rp414.687.000.000,- (empat ratus empat belas miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah) yang terbagi atas 414.687 (empat ratus empat belas ribu enam ratus delapan puluh tujuh) saham;
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham-saham baru ATCI sebesar 376.687 (tiga ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh tujuh) saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp376.687.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh enam miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan;
4. Menyetujui untuk AEI dan ATA melepaskan haknya untuk mengambil bagian dari saham baru yang akan diterbitkan oleh ATCI;
5. Menyetujui penyetoran modal oleh Perseroan sebesar Rp376.687.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh enam miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah);
6. Menyetujui bahwa dengan dikeluarkannya saham-saham baru tersebut di atas, susunan pemegang saham ATCI menjadi sebagai berikut:
 - Perseroan, selaku pemegang saham sebanyak 376.687 (tiga ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh tujuh) saham dalam ATCI, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp376.687.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh enam miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah);
 - AEI, selaku pemegang saham sebanyak 37.999 (tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham dalam ATCI, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp37.999.000.000,- (tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah); dan
 - ATA, selaku pemegang saham sebanyak 1 (satu) saham dalam ATCI, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).

2.4.1. Para Pihak Yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang melakukan Rencana Transaksi adalah:

1. Perseroan sebagai pihak yang akan mengambil saham-saham baru yang akan dikeluarkan/diterbitkan ATCI;
2. ATCI sebagai penerbit saham-saham baru yang akan diambil oleh Perseroan.

2.4.2. Objek Rencana Transaksi

Objek Rencana Transaksi adalah pengambilan saham baru ATCI oleh Perseroan.

2.4.3. Nilai Rencana Transaksi

Penerbitan saham baru yang dilakukan ATCI adalah sebanyak 376.687 (tiga ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh tujuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham, sehingga nilai Rencana Transaksi adalah Rp376.687.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh enam miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah).

2.5. Penilaian Atas Risiko dan Manfaat dari Rencana Transaksi

2.5.1. Manfaat Rencana Transaksi

Dengan dilakukannya Rencana Transaksi ini terdapat manfaat yang diterima Perseroan yaitu Perseroan dapat mengembangkan entitas anak yang sudah ada.

2.5.2. Risiko Rencana Transaksi

Dengan dilakukannya Rencana Transaksi ini risiko yang akan mungkin ditanggung Perseroan yaitu biaya kesempatan (*opportunity cost*) atas penambahan modal di ATCI dibandingkan dengan bisnis yang sudah entitas anak lainnya yang sudah berjalan.

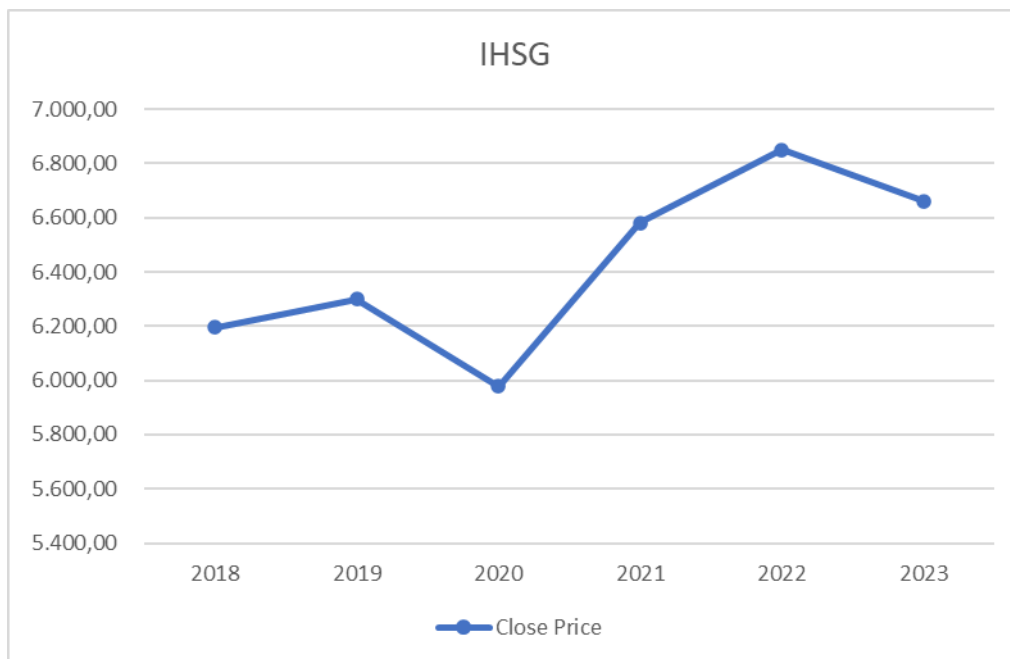
3. ANALISIS KUALITATIF

3.1. Tinjauan Ekonomi

3.1.1. Indeks Harga Saham Gabungan

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan akhir Juni 2023 ditutup pada level 6.661,88 atau melemah sebesar 0,04% atau 2,78 poin dari tanggal 26 Juni 2023 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penurunan IHSG hari ini dipengaruhi oleh pelemahan sektoral energi dan sektoral komoditas dikarenakan turunnya harga energi dan komoditas yang kemudian ditambah pertimbangan negara Cina mengakhiri pelarangan impor batu bara dari negara Australia. Sektor yang mengalami koreksi adalah sektor energi dan *basic material* dengan gambaran IDX sektor energi turun 23,76 persen dan IDX *sector basic materials* turun 18,35 persen, sedangkan sektor transportasi telah naik 14,37 persen pada semester I Tahun 2023. Berikut pergerakan IHSG dari akhir tahun 2018-2022 dan Juni 2023:

Grafik 1. IHSG Tahun Desember 2018- Juni 2023

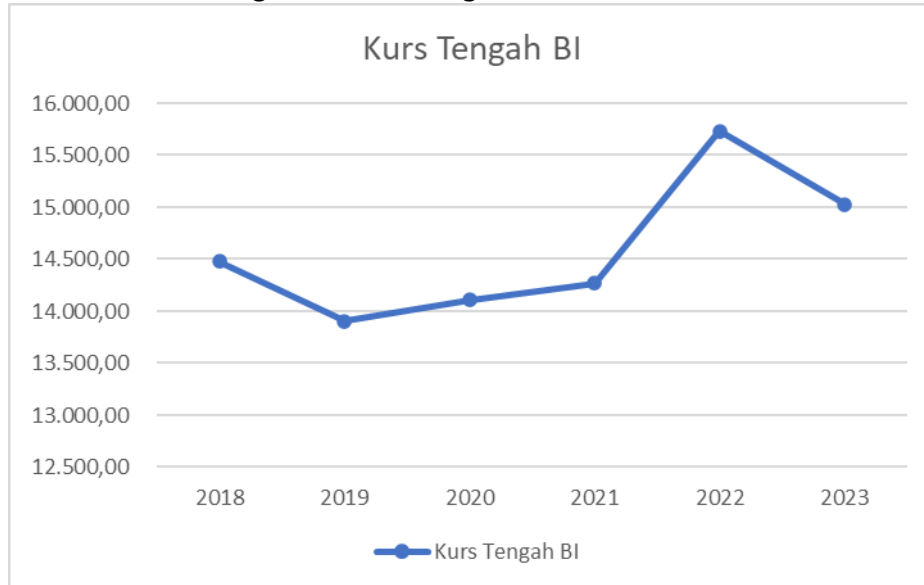


Sumber: Yahoo Finance

3.1.2. Nilai Tukar Rupiah

Kurs Bank Indonesia (BI) pada tanggal 30 Juni 2023 mencatat Rupiah berada pada level Rp 15.026,00. Berikut pergerakan nilai tukar Rupiah dari akhir tahun 2018-2022 dan 30 Juni 2023:

Grafik 2. Pergerakan Kurs Tengah BI USD-IDR 2018- Juni 2023



Sumber: Bank Indonesia

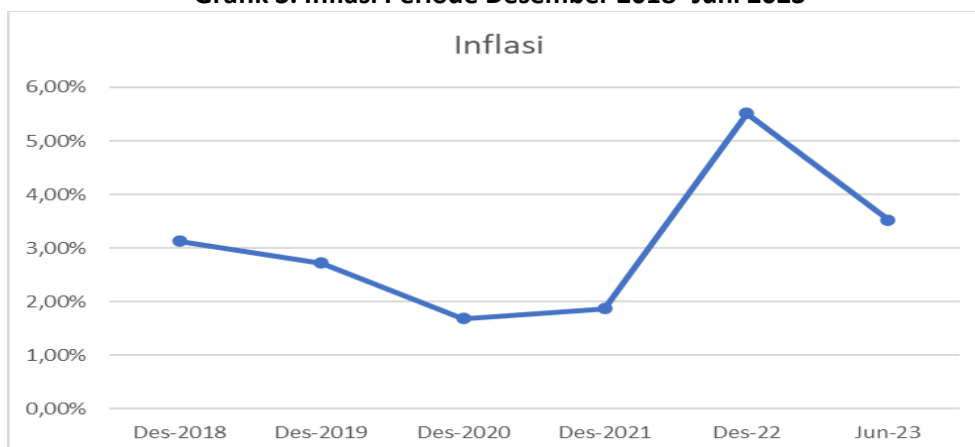
3.1.3. Suku Bunga

Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI pada 24-25 Juli 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,50%. Keputusan mempertahankan BI7DRR sebesar 5,75% ini konsisten dengan stance kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran $3,0\pm 1\%$ pada sisa tahun 2023 dan $2,5\pm 1\%$ pada 2024. Fokus kebijakan diarahkan pada penguatan stabilisasi nilai Rupiah untuk mengendalikan inflasi barang impor (*imported inflation*) dan memitigasi dampak ketidakpastian pasar keuangan global.

3.1.4. Inflasi

Berdasarkan data dari BI, inflasi pada bulan Juni 2023 adalah sebesar 3,52%. Berdasarkan grafik 3, tingkat inflasi cenderung mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, tetapi pada Juni 2023 mengalami penurunan. Berikut merupakan grafik inflasi bulan Desember tahun 2018-2022 dan bulan Juni 2023:

Grafik 3. Inflasi Periode Desember 2018- Juni 2023



Sumber: BI

3.2. Analisis Industri dan Lingkungan

Selama enam bulan pertama tahun 2023, produksi batu bara di Indonesia mengalami peningkatan. Data Minerba One Data Indonesia (MODI) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menunjukkan bahwa volume produksi batu bara nasional dari Januari hingga Juni 2023 mencapai 359,42 juta ton. Angka ini melebihi jumlah produksi batu bara nasional pada periode yang sama di tahun sebelumnya, yakni Januari-Juni 2022 yang mencapai 294,37 juta ton. Pada periode yang sama, sebanyak 116,7 juta ton batu bara dijual ke pasar ekspor, sementara 71,06 juta ton batu bara disetorkan untuk kewajiban pemenuhan domestik alias *domestic market obligation* (DMO).

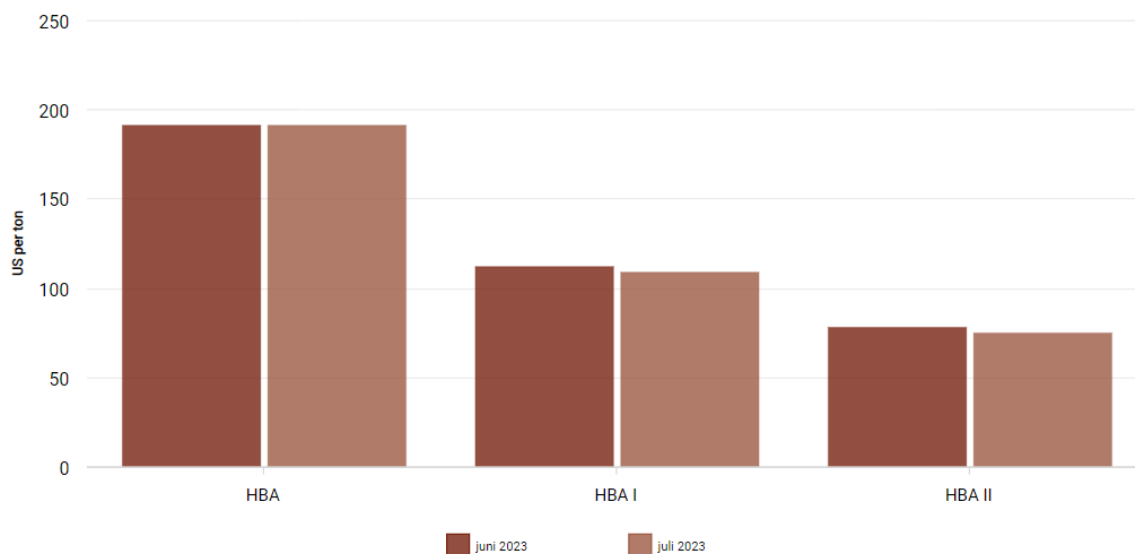
Menurut Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), peningkatan produksi batu bara pada semester pertama 2023 disebabkan oleh beberapa faktor. Selain kondisi cuaca yang mendukung, permintaan dari pasar ekspor, terutama Cina dan India, juga menunjukkan kekuatan yang cukup signifikan selama paruh pertama tahun 2023.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan Harga Batu Bara Acuan (HBA) untuk bulan Juni dan Juli 2023. Pada Juni 2023, HBA diukur sebesar AS\$191,36 per ton, mengalami penurunan dari HBA Mei 2023 yang mencapai AS\$205,16 per ton. HBA I Juni 2023 ditetapkan sebesar AS\$112,59 per ton, sementara HBA II sebesar AS\$78,35 per ton.

Pada bulan Juli 2023, HBA mengalami kenaikan tipis menjadi AS\$191,6 per ton. HBA I Juli 2023 menurun menjadi AS\$109,28 per ton dibandingkan dengan bulan Juni 2023. Penurunan juga terlihat pada HBA II yang mencapai AS\$75,2 per ton pada Juli 2023.

Sebelumnya, HBA dihitung berdasarkan rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900, dengan kualitas setara dengan nilai kalori 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%. Namun, mulai Maret 2023, perhitungan HBA menggunakan rata-rata harga jual batu bara satu bulan sebelumnya (70%) dan dua bulan sebelumnya (30%).

Grafik 4. Harga Batu Bara Acuan Indonesia (Juni-Juli 2023)



Sumber: Databoks

HBA juga dibedakan menjadi tiga kategori berdasarkan kualitas batu bara, yakni:

- HBA: kualitas disetarakan pada nilai kalori 6.322 kkal/kg GAR, total moisture 12,58%, total sulphur 0,71%, dan ash 7,58%.
- HBA I: kualitas disetarakan pada nilai kalori 5.200 kkal/kg GAR, total moisture 23,12%, total sulphur 0,69%, dan ash 6%.
- HBA II: kualitas disetarakan pada nilai kalori 4.200 kkal/kg GAR, total moisture 35,29%, total sulphur 0,2%, dan ash 4,21%.

3.3. Analisis Operasional dan Prospek Perseroan

Ketegangan global di Eropa telah memicu peningkatan drastis dalam permintaan batu bara dari Eropa, yang pada akhirnya menciptakan keterbatasan pasokan. Meskipun harga batu bara mengalami penurunan dalam beberapa bulan terakhir, harga saat ini tetap berada pada tingkat yang signifikan lebih tinggi daripada rata-rata dua tahun sebelumnya. Kondisi ini dipengaruhi oleh harga tinggi bahan bakar energi lainnya, seperti gas, serta biaya investasi energi baru terbarukan yang masih cukup mahal. Situasi ini memberikan peluang bagi negara-negara pemasok batu bara, termasuk Indonesia, untuk memperluas pasokan mereka ke pasar Eropa. Potensi peningkatan permintaan batu bara di pasar global dapat memberikan keuntungan bagi produsen batu bara dalam menyikapi kebutuhan energi yang terus meningkat. Tahun 2023 menjadi tahun di mana sejumlah negara, termasuk Cina dan India, telah mengumumkan target produksi yang lebih tinggi sebagai bagian dari upaya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri secara internal. Langkah ini diharapkan dapat mengurangi tekanan pada pasar perdagangan batu bara termal di Asia. Indonesia juga ikut ambil bagian dalam upaya ini, dengan beberapa perusahaan menetapkan target produksi yang lebih tinggi untuk tahun 2023. Secara keseluruhan, permintaan batu bara di tahun 2023 diperkirakan akan tetap kuat karena pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang sangat bergantung pada batu bara, seperti Cina, India, dan Indonesia, diharapkan akan tetap kuat.

Dari sisi aspek operasional, Perseroan melalui entitas anak telah mengoperasikan dua konsesi PKP2B, yaitu melalui PT Lahai Coal ("LC") dan PT Maruwai Coal ("MC"). MC merupakan satu-satunya konsesi yang menjalankan aktivitas produksi dan memproduksi batu bara kokas keras dari tambang Lampunut, sementara LC saat ini sedang melakukan optimalisasi tambang. Perseroan masih memiliki area produksi batu bara dari PT Juloi Coal ("JC"), PT Kalteng Coal ("KC"), dan PT Sumber Barito Coal ("SBC") dengan masing-masing memiliki cadangan batu bara 55,5 juta ton, 17,7 juta ton dan 5,8 juta ton. Selain itu, proyek fasilitas pemurnian atau smelter aluminium skala besar di Kalimantan Utara masih terus berjalan. Proyek smelter tersebut memiliki total kapasitas 1,5 juta ton per tahun. Pada tahap selanjutnya, smelter tersebut akan naik kapasitasnya menjadi 1 juta ton per tahun dan di tahap ketiga menjadi total 1,5 juta ton per tahun. Operasional smelter aluminium tersebut nantinya akan mendapat dukungan energi listrik dari pembangkit listrik tenaga air yang juga tengah dibangun.

Dari sisi prospek operasional, pasar komoditas batu bara metalurgi dari Indonesia diprediksi terus meningkat. Pasokan batu bara metalurgi dunia masih mengalami keterbatasan seiring kurangnya minat investasi. Di sisi lain, tren permintaan batu bara metalurgi premium dipastikan terus meningkat seiring kebutuhan produksi baja dengan *blast furnace* yang akan mendominasi terutama disebabkan potensi pertumbuhan ekonomi India yang akan meningkatkan jumlah pabrik baja dan permintaan impor batu bara metalurgi. Australia dan Kanada juga mengalami keterbatasan dalam suplai batu bara

metalurgi sehingga menjadi peluang bagi Indonesia. Pertumbuhan di dalam negeri diharapkan akan memiliki prospek positif di tengah pasokan yang terbatas. Pasar ekspor Perseroan saat ini dipusatkan ke negara-negara Asia yang diproyeksi menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dunia ke depan yaitu Jepang, Cina, dan India.

3.4. Analisis SWOT

Berikut adalah analisis SWOT Perseroan:

Kekuatan

- Perseroan merupakan salah satu produsen batu bara metalurgi terbesar di Indonesia;
- Perseroan merupakan entitas anak dari AEI yang merupakan holding perusahaan dari salah satu produsen batu bara terbesar di Indonesia.

Kelemahan

- Beberapa entitas anak masih baru mulai beroperasi atau sedang menyiapkan infrastruktur sehingga belum memberikan pendapatan optimal bagi Perseroan.

Peluang

- Pasokan terbatas batu bara metalurgi di tengah terbatasnya pasokan;
- Perseroan dapat berperan sebagai pusat pengelolaan dan pengkoordinasian seluruh bisnis Grup Adaro yang berhubungan dengan produk mineral;
- Entitas anak usaha Perseroan PT Kalimantan Aluminium Industry sedang membangun smelter aluminium yang berarah pada ekonomi hijau;
- Ekosistem baterai dan kendaraan listrik yang penting dalam industri mobil Listrik.

Ancaman

- Perubahan harga batu bara dan fluktuasi pasar global dapat berdampak negatif pada pendapatan;
- Penurunan ketegangan politik global terutama di Eropa dapat menurunkan kembali harga batu bara;
- Aspek sosial dan lingkungan terkait dengan aktifitas penambangan;
- Perubahan regulasi terkait dengan industri mobil listrik ataupun terkait ekonomi hijau.

3.5. Pertimbangan dan Alasan dilakukannya Rencana Transaksi

Alasan dan latar belakang dilakukannya Rencana Transaksi ini merupakan strategi Perseroan dalam mengembangkan struktur perusahaan melalui entitas anak dan mendukung rencana ekspansi di masa depan.

Rencana Transaksi ini berkaitan dengan langkah restrukturisasi Grup dan upaya Perseroan melakukan pengembangan usaha secara jangka panjang melalui entitas anak usaha. Dengan adanya kepemilikan saham Perseroan pada ATCI, ke depannya, Perseroan dapat memperoleh kontribusi tambahan ketika telah dilakukan pengembangan terhadap entitas anak.

Pengambilan saham baru ATCI ini membuat Perseroan memiliki 376.687 (tiga ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh tujuh) saham dan menyebabkan terjadinya perubahan pengendalian

pada ATCI, dengan kepemilikan Perseroan menjadi sebesar 90,836% terhadap modal ditempatkan dan disetor penuh ATCI.

Kemudian, AEI yang memiliki 37.999 (tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham ATCI, terdilusi kepemilikannya dari semula 99,997% menjadi 9,163%. Lalu ATA yang memiliki 1 (satu) saham ATCI, terdilusi kepemilikannya dari semula 0,003% menjadi 0,001%. Secara total, penerbitan saham baru ATCI membuat modal ditempatkan dan disetornya meningkat dari semula Rp38.000.000.000,- (tiga puluh delapan miliar Rupiah) yang terbagi atas 38.000 (tiga puluh delapan ribu) saham, menjadi sejumlah Rp414.687.000.000,- (empat ratus empat belas miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah) yang terbagi atas 414.687 (empat ratus empat belas ribu enam ratus delapan puluh tujuh) saham.

ATCI pun mengalami peningkatan modal dasar dari semula sejumlah Rp38.300.000.000,- (tiga puluh delapan miliar tiga ratus juta Rupiah) yang terbagi atas 38.300 (tiga puluh delapan ribu tiga ratus) saham, menjadi sejumlah Rp1.658.748.000.000,- (satu triliun enam ratus lima puluh delapan miliar tujuh ratus empat puluh delapan juta Rupiah) yang terbagi atas 1.658.748 (satu juta enam ratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus empat puluh delapan) saham.

3.6. Keuntungan dan Kerugian yang Bersifat Kualitatif

Dengan dilakukannya Rencana Transaksi ini terdapat keuntungan yang diterima Perseroan antara lain Perseroan dapat mengembangkan entitas anak yang sudah ada. Sedangkan di sisi lain, terdapat kerugian yang mungkin akan ditanggung Perseroan adalah kemungkinan kehilangan kesempatan (*opportunity cost*) terhadap penambahan modal di ATCI dibandingkan dengan bisnis entitas anak lainnya yang sudah berjalan.

4. ANALISIS KUANTITATIF

4.1. Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban, dan Kondisi Keuangan Perseroan

4.1.1. Laporan Posisi Keuangan Historis

Berikut merupakan laporan posisi keuangan audit konsolidasi Perseroan per 31 Desember tahun 2020-2022 dan per 30 Juni tahun 2023 (dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain):

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan

	31-Des-20	31-Des-21	31-Des-22	30-Jun-23
Aset lancar	170.819.580	316.529.859	646.374.336	628.990.711
Aset tidak lancar	684.402.700	649.172.666	640.250.428	708.271.812
Total Aset	855.222.280	965.702.525	1.286.624.764	1.337.262.523
Liabilitas jangka pendek	80.039.103	92.427.670	197.034.879	204.310.985
Liabilitas jangka panjang	516.036.718	667.830.842	520.282.261	374.283.061
Total Liabilitas	596.075.821	760.258.512	717.317.140	578.594.046
Total Ekuitas	259.146.459	205.444.013	569.307.624	758.668.477
Total Liabilitas dan Ekuitas	855.222.280	965.702.525	1.286.624.764	1.337.262.523

Sumber: laporan keuangan audit dan *limited review* konsolidasi Perseroan

Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan per 31 Desember tahun 2020-2022 dan per 30 Juni 2023 masing-masing sebesar AS\$170,82 juta, AS\$316,53 juta, AS\$646,37 juta, dan AS\$628,99 juta. Sebagian besar aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, persediaan, dan piutang usaha. *Current ratio* Perseroan per 31 Desember tahun 2020-2022 dan per 30 Juni 2023 masing-masing sebesar 2,13 kali, 3,42 kali, 3,28 kali, dan 3,08 kali.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember tahun 2020-2022 dan per 30 Juni 2023 masing-masing sebesar AS\$684,40 juta, AS\$649,17 juta, AS\$640,25 juta, dan AS\$708,27 juta. Aset tidak lancar Perseroan sebagian besar terdiri dari aset tetap-bersih serta properti serta properti pertambangan. Per 30 Juni 2023, properti pertambangan dan aset tetap secara bersama-sama berkontribusi sebesar 47,53% terhadap total aset Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember tahun 2020-2022 dan per 30 Juni 2023 masing-masing sebesar AS\$80,04 juta, AS\$92,43 juta, AS\$197,03 juta, dan AS\$204,31 juta. Sebagian besar liabilitas jangka pendek Perseroan terdiri dari utang usaha dan beban yang masih harus dibayar. Per 30 Juni 2023 beban yang masih harus dibayar oleh Perseroan tercatat sebesar AS\$119,95 juta yang sebagian besar merupakan beban yang masih harus dibayar untuk cadangan pembayaran penetapan Pemerintah serta pembayaran kepada pemasok dan kontraktor.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember tahun 2020-2022 dan per 30 Juni 2023 masing-masing sebesar AS\$516,04 juta, AS\$667,83 juta, AS\$520,28 juta, dan AS\$374,28 juta. Sebagian besar liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari pinjaman dari pihak berelasi jangka panjang.

Total Ekuitas

Perseroan secara umum memiliki total ekuitas positif per 31 Desember 2020-2022 dan per 30 Juni 2023 masing-masing sebesar AS\$259,15 juta, AS\$205,44 juta, AS\$569,31 juta, dan AS\$758,67 juta. Modal saham Perseroan per 30 Juni 2023 tercatat sebesar AS\$303,92 juta.

4.1.2. Laporan Laba Rugi Historis

Pendapatan Usaha

Total pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2020-2022 dan periode 6 bulan Januari-Juni 2023 masing-masing sebesar AS\$123,30 juta, AS\$460,17 juta, AS\$908,14 juta, dan AS\$463,61 juta. Sebagian besar pendapatan usaha Perseroan adalah pendapatan usaha batu bara baik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

Beban Pokok Pendapatan

Total beban pokok pendapatan pada tahun 2020-2022 dan periode 6 bulan Januari-Juni 2023 masing-masing sebesar AS\$134,47 juta, AS\$219,72 juta, AS\$373,23 juta dan AS\$210,25 juta.

Laba Usaha

Perseroan membukukan laba usaha pada tahun 2021, 2022 dan periode 6 bulan Januari-Juni 2023 masing-masing sebesar AS\$217,56 juta, AS\$458,40 juta, AS\$219,15 juta dan pada tahun 2020 membukukan rugi sebesar AS\$29,01 juta. *Operating profit margin* Perseroan pada tahun 2020-2022 dan periode 6 bulan Januari-Juni 2023 masing-masing sebesar -23,53%, 47,28%, 50,48%, dan 47,27%.

Laba Bersih

Perseroan membukukan laba bersih pada tahun 2021-2022 dan periode 6 bulan Januari-Juni 2023 masing-masing sebesar AS\$156,71 juta, AS\$335,74 juta, AS\$164,04 juta dan pada tahun 2020 membukukan rugi tahun berjalan masing-masing sebesar AS\$28,55 juta. *Net profit margin* Perseroan pada tahun 2020-2022 dan periode 6 bulan Januari-Juni 2023 masing-masing sebesar -23,16%, 34,06%, 36,97%, dan 35,38%.

Berikut merupakan laporan laba rugi audit konsolidasi Perseroan tahun 2020-2022 dan laporan laba rugi *limited review* konsolidasi periode 6 bulan dari bulan Januari-Juni tahun 2023 (dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain):

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

	FY2020	FY2021	FY2022	Jan-Jun 2023
Pendapatan usaha	123.303.937	460.170.748	908.142.046	463.606.452
Beban pokok pendapatan	(134.474.751)	(219.720.456)	(373.227.386)	(210.252.097)
Laba Bruto	(11.170.814)	240.450.292	534.914.660	253.354.355
Laba Usaha	(29.014.413)	217.555.928	458.399.927	219.150.271
Laba Bersih	(28.552.927)	156.711.652	335.738.738	164.043.011

Sumber: laporan keuangan audit dan *limited review* konsolidasi Perseroan

4.1.3. Laporan Arus Kas Historis

Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan arus kas positif dari aktivitas operasi selama tahun 2020-2022 dan periode Januari-Juni 2023 yang menunjukkan bahwa kegiatan operasional berjalan baik. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2020-2022 dan periode Januari-Juni 2023 yang diperoleh Perseroan masing-masing sebesar AS\$29,79 juta, AS\$160,17 juta, AS\$479,70 juta, dan AS\$114,81 juta. Aktivitas operasi sebagian besar terjadi karena penerimaan dari pelanggan.

Aktivitas Investasi

Selama tahun 2020-2022 dan pada periode Januari-Juni 2023 Perseroan mencatat arus kas yang digunakan dalam aktivitas investasi masing-masing sebesar AS\$52,41 juta, AS\$394,10 juta, AS\$23,88 juta dan AS\$48,99 juta.

Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020-2021 Perseroan mencatat arus kas yang dihasilkan dalam aktivitas pendanaan masing-masing sebesar AS\$29,76 juta, AS\$373,22 juta dan pada tahun 2022 dan periode Januari-Juni 2023 mencatat arus kas digunakan masing-masing sebesar AS\$119,22 juta dan AS\$125,93 juta.

Berikut merupakan laporan audit arus kas konsolidasi Perseroan tahun 2020-2022 dan laporan *limited review* arus kas periode 6 bulan Januari-Juni tahun 2023 (dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain):

Tabel 5. Laporan Arus Kas

	31-Dec-20	31-Dec-21	31-Dec-22	30-Jun-23
Arus kas dari aktivitas operasi				
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	29.791.089	160.167.890	479.691.758	114.811.625
Arus kas dari aktivitas investasi				
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(52.412.619)	(394.097.668)	(23.878.540)	(48.994.405)
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	29.762.142	373.224.214	(119.223.891)	(125.933.482)
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	7.140.612	139.294.436	336.589.327	(60.116.262)
Kas dan setara kas pada akhir periode	42.572.296	180.828.189	511.382.167	454.348.703

Sumber: laporan keuangan audit dan *limited review* konsolidasi Perseroan

4.1.4. Analisis Rasio Keuangan

Likuiditas

Likuiditas dihitung berdasarkan perbandingan antara aset lancar dibandingkan dengan liabilitas lancar, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Per 30 Juni 2023 rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas Perseroan berturut-turut berada di 3,08 kali, 2,61 kali, dan 2,22 kali.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan Perseroan untuk mendapatkan laba dari pendapatan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rata-rata marjin laba kotor Perseroan per 31 Desember tahun 2021, 2022 dan per 30 Juni 2023 adalah

sebesar 55,27%. Sementara itu, rata-rata margin laba bersih yang berhasil dicapai Perseroan selama tahun 2021-2022 dan per 30 Juni 2023 adalah sebesar 35,47%.

Aktivitas

Berdasarkan analisis atas rasio aktivitas Perseroan tahun 2020-2022 dan per 30 Juni 2023 rata-rata hari perputaran piutang usaha di 33 hari, hari perputaran persediaan di 76 hari, dan hari perputaran utang usaha di 35 hari.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh utangnya baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Perseroan memiliki rata-rata *debt to asset ratio* per 31 Desember tahun 2020-2022 dan per 30 Juni 2023 sebesar 158,24% dan rata-rata *debt to equity ratio* sebesar 46,93%.

Berikut merupakan analisis rasio keuangan Perseroan tahun 2020-2022 dan per 30 Juni 2023:

Tabel 6. Analisis Rasio Keuangan

	31-Dec-20	31-Dec-21	31-Dec-22	30-Jun-23	Average
RASIO LIKUIDITAS					
Rasio lancar	2,13	3,42	3,28	3,08	2,98
Rasio cepat	1,60	3,07	3,01	2,61	2,57
Rasio kas	0,53	1,96	2,60	2,22	1,83
RASIO PROFITABILITAS					
Marjin laba operasi	-23,53%	47,28%	50,48%	47,27%	30,37%
Marjin laba kotor	-9,06%	52,25%	58,90%	54,65%	39,19%
Marjin laba bersih	-23,16%	34,06%	36,97%	35,38%	20,81%
RASIO AKTIFITAS					
Perputaran piutang usaha	24	5	14	8	13
Perputaran persediaan	3	7	7	2	5
Perputaran utang usaha	6	11	17	6	10
Hari perputaran piutang usaha	15	69	25	23	33
Hari perputaran persediaan	115	54	51	81	76
Hari perputaran utang usaha	56	33	22	31	35
RASIO SOLVABILITAS					
Total Utang / Total Ekuitas	193,20%	309,00%	85,98%	44,77%	158,24%
Total Utang / Total Aset	58,54%	65,74%	38,04%	25,40%	46,93%

Sumber: data olahan

4.1.5. Penilaian Atas Proyeksi Laporan Keuangan

Proyeksi laporan keuangan telah dipersiapkan oleh manajemen Perseroan. Penyesuaian terhadap proyeksi manajemen dilakukan untuk menghasilkan proyeksi yang lebih wajar.

Proyeksi Laporan Laba Rugi

Berikut adalah proyeksi Laba Rugi Perseroan Tanpa Rencana Transaksi dan Dengan Rencana Transaksi (dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain):

Tabel 7. Proyeksi Laporan Laba Rugi Tanpa Rencana Transaksi

	Jul-Dec 23	FY2024	FY2025	FY2026	FY2027	FY2028
Total Pendapatan	589,23	905,90	1.387,63	2.453,41	2.441,98	2.492,88
Beban Pokok Pendapatan	(301,94)	(584,22)	(889,50)	(1.711,32)	(1.700,23)	(1.732,93)
Laba Kotor	287,29	321,68	498,13	742,09	741,75	759,95
Beban Operasi	(26,36)	(46,79)	(53,41)	(58,61)	(61,00)	(64,14)
(Beban) Pendapatan Lain-lain	(0,27)	(0,05)	(0,05)	(0,00)	(0,00)	(0,00)
Laba Operasi	260,67	274,85	444,67	683,48	680,74	695,81
Pendapatan Keuangan	7,79	1,03	-	-	-	-
Beban Keuangan	(12,41)	(59,35)	(103,79)	(92,82)	(85,51)	(74,21)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	256,04	216,52	340,88	590,65	595,23	621,60
Laba (Rugi) Entitas Subsidiari	-	-	-	-	-	-
Beban Pajak Penghasilan	(54,28)	(60,70)	(81,53)	(65,61)	(63,46)	(65,20)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan	201,77	155,82	259,35	525,04	531,77	556,40

Sumber: data olahan

Tabel 8. Proyeksi Laporan Laba Rugi Dengan Rencana Transaksi

	Jul-Dec 23	FY2024	FY2025	FY2026	FY2027	FY2028
Total Pendapatan	589,23	905,90	1.387,63	2.453,41	2.441,98	2.492,88
Beban Pokok Pendapatan	(301,94)	(584,22)	(889,50)	(1.711,32)	(1.700,23)	(1.732,93)
Laba Kotor	287,29	321,68	498,13	742,09	741,75	759,95
Beban Operasi	(26,37)	(46,82)	(53,44)	(58,64)	(61,04)	(64,18)
(Beban) Pendapatan Lain-lain	(0,27)	(0,05)	(0,05)	(0,00)	(0,00)	(0,00)
Laba Operasi	260,66	274,82	444,64	683,45	680,71	695,78
Pendapatan Keuangan	8,22	1,64	3,39	1,00	1,00	1,00
Beban Keuangan	(12,65)	(59,87)	(104,32)	(92,84)	(85,51)	(74,21)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	256,23	216,59	343,72	591,61	596,20	622,57
Laba (Rugi) Entitas Subsidiari	-	-	-	-	-	-
Beban Pajak Penghasilan	(54,33)	(60,91)	(81,55)	(65,82)	(63,68)	(65,42)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan	201,90	155,68	262,17	525,78	532,53	557,15

Sumber: data olahan

Berikut merupakan analisis proyeksi laporan laba rugi tanpa Rencana Transaksi dan dengan Rencana Transaksi:

- Tidak terdapat pengaruh dilakukannya Rencana Transaksi terhadap pendapatan Perseroan dikarenakan belum terdapatnya pendapatan utama pada ATCI;
- Laba bersih Perseroan akan meningkat dengan dilakukannya Rencana Transaksi dikarenakan terdapat pendapatan keuangan ATCI yang akan terkonsolidasi dalam laporan keuangan Perseroan.

Proyeksi Laporan Posisi Keuangan

Analisis proyeksi laporan posisi keuangan Tanpa Rencana Transaksi dan Dengan Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

- Dengan dilakukannya Rencana Transaksi total aset Perseroan akan meningkat sebagai hasil terkonsolidasinya ATCI ke dalam laporan keuangan Perseroan;
- Dengan dilakukannya Rencana Transaksi total ekuitas Perseroan akan meningkat sebagai hasil terkonsolidasinya ATCI ke dalam laporan keuangan Perseroan.

Berikut adalah proyeksi laporan posisi keuangan Perseroan tanpa Rencana Transaksi dan dengan Rencana Transaksi (dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain):

Tabel 9. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Tanpa Rencana Transaksi

	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	480,49	449,00	546,26	766,75	1.094,76	1.424,82
Piutang usaha	97,21	83,64	128,12	226,52	225,47	230,17
Persediaan	78,25	89,26	135,90	261,45	259,76	264,75
Aset lancar lainnya	19,21	19,21	19,21	19,21	19,21	19,21
Total aset lancar	675,16	641,11	829,49	1.273,93	1.599,19	1.938,95
ASET TIDAK LANCAR	958,29	2.038,85	2.439,87	2.485,47	2.499,29	2.503,73
TOTAL ASET	1.633,45	2.679,96	3.269,36	3.759,40	4.098,49	4.442,68
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang usaha	50,31	57,38	87,37	168,09	167,00	170,21
Liabilitas jangka pendek lainnya	167,90	167,90	167,90	167,90	167,90	167,90
Pinjaman dari pihak berelasi - bagian jangka pendek	-	-	-	-	-	-
Pinjaman modal kerja	80,53	895,56	1.135,11	1.019,40	827,81	612,39
Total liabilitas jangka pendek	298,73	1.120,84	1.390,38	1.355,38	1.162,70	950,50
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	1,81	1,81	1,81	1,81	1,81	1,81
Liabilitas imbalan pascakerja	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60
Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	31,99	31,99	31,99	31,99	31,99	31,99
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-
Pinjaman dari pihak berelasi - bagian jangka panjang	336,88	336,88	336,88	336,88	336,88	336,88
Total liabilitas jangka panjang	374,28	374,28	374,28	374,28	374,28	374,28
TOTAL LIABILITAS	673,02	1.495,12	1.764,66	1.729,66	1.536,98	1.324,78
EKUITAS						
Modal saham	303,92	372,50	433,01	433,01	433,01	433,01
Tambahan modal disetor	(183,30)	(183,30)	(183,30)	(183,30)	(183,30)	(183,30)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70
Ekuitas merging entities						
Saldo laba	779,16	934,98	1.194,33	1.719,37	2.251,14	2.807,53
Saldo defisit	-	-	-	-	-	-
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	900,48	1.124,88	1.444,74	1.969,78	2.501,55	3.057,94
Kepentingan non-pengendali	59,96	59,96	59,96	59,96	59,96	59,96
TOTAL EKUITAS	960,43	1.184,83	1.504,70	2.029,74	2.561,51	3.117,90
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.633,45	2.679,96	3.269,36	3.759,40	4.098,49	4.442,68

Sumber: data olahan

Tabel 10. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Dengan Rencana Transaksi

	30-Jun-23	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28
ASET							
ASET LANCAR							
Kas dan setara kas	454,42	455,84	449,82	550,67	771,90	1.100,67	1.431,49
Piutang usaha	60,26	97,21	83,64	128,12	226,52	225,47	230,17
Persediaan	95,17	78,25	89,26	135,90	261,45	259,76	264,75
Aset lancar lainnya	19,97	19,97	19,97	19,97	19,97	19,97	19,97
Pinjaman kepada pihak ketiga	6,66	31,77	6,66	(0,01)	(0,01)	(0,01)	(0,01)
Total aset lancar	636,47	683,04	649,34	834,64	1.279,83	1.605,85	1.946,37
ASET TIDAK LANCAR	708,31	958,33	2.038,89	2.439,91	2.485,51	2.499,33	2.503,77
TOTAL ASET	1.344,78	1.641,37	2.688,23	3.274,55	3.765,34	4.105,18	4.450,13
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS							
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
Utang usaha	36,42	50,31	57,38	87,37	168,09	167,00	170,21
Liabilitas jangka pendek lainnya	167,92	167,92	167,92	167,92	167,92	167,92	167,92
Pinjaman dari pihak berelasi - bagian jangka pendek	4,99	4,99	4,99	4,99	4,99	4,99	4,99
Pinjaman modal kerja	-	80,53	895,56	1.135,11	1.019,40	827,81	612,39
Total liabilitas jangka pendek	209,32	303,75	1.125,85	1.395,39	1.360,39	1.167,71	955,51
LIABILITAS JANGKA PANJANG							
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	1,81	1,81	1,81	1,81	1,81	1,81	1,81
Liabilitas imbalan pascakerja	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60
Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	31,99	31,99	31,99	31,99	31,99	31,99	31,99
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman dari pihak berelasi - bagian jangka panjang	336,88	337,15	337,65	331,75	331,75	331,75	331,75
Total liabilitas jangka panjang	374,28	374,55	375,05	369,15	369,15	369,15	369,15
TOTAL LIABILITAS	583,61	678,30	1.500,91	1.764,54	1.729,54	1.536,86	1.324,66
EKUITAS							
Modal saham	303,92	303,92	372,50	433,01	433,01	433,01	433,01
Tambahan modal disetor	(183,30)	(183,30)	(183,30)	(183,30)	(183,30)	(183,30)	(183,30)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70
Ekuitas merging entities							
Saldo laba	577,39	779,29	934,97	1.197,14	1.722,92	2.255,45	2.812,60
Saldo defisit	-	-	-	-	-	-	-
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	698,71	900,61	1.124,86	1.447,55	1.973,33	2.505,86	3.063,01
Kepentingan non-pengendali	62,46	62,46	62,46	62,46	62,46	62,46	62,46
TOTAL EKUITAS	761,17	963,07	1.187,33	1.510,01	2.035,80	2.568,32	3.125,47
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.344,78	1.641,37	2.688,23	3.274,55	3.765,34	4.105,18	4.450,13

Sumber: data olahan

4.1.6. Analisis Rasio Keuangan Tanpa dan Dengan Rencana Transaksi

Di bawah ini merupakan perbandingan analisis proyeksi rasio keuangan dengan membandingkan antara Tanpa Rencana Transaksi dan Dengan Rencana Transaksi.

Tabel 11. Analisis Rasio Keuangan Dengan dan Tanpa Rencana Transaksi

	Jul-Dec 23	FY2024	FY2025	FY2026	FY2027	FY2028
Rasio lancar (dengan transaksi)	2,25	0,58	0,60	0,94	1,38	2,04
Rasio lancar (tanpa transaksi)	2,26	0,57	0,60	0,94	1,38	2,04
Selisih	(0,01)	0,00	0,00	0,00	(0,00)	(0,00)
Rasio kas (dengan transaksi)	1,50	0,40	0,39	0,57	0,94	1,50
Rasio kas (tanpa transaksi)	1,61	0,40	0,39	0,57	0,94	1,50
Selisih	(0,11)	(0,00)	0,00	0,00	0,00	(0,00)
Total Utang / Total Ekuitas (dengan transaksi)	44,18%	104,52%	97,66%	66,75%	45,45%	30,46%
Total Utang / Total Ekuitas (tanpa transaksi)	43,75%	104,25%	98,01%	66,96%	45,58%	30,53%
Selisih	0,43%	0,27%	-0,35%	-0,21%	-0,13%	-0,08%
Marjin laba bersih (dengan transaksi)	34,26%	17,18%	18,89%	21,43%	21,81%	22,35%
Marjin laba bersih (tanpa transaksi)	34,24%	17,20%	18,69%	21,40%	21,78%	22,32%
Selisih	0,02%	-0,02%	0,20%	0,03%	0,03%	0,03%

Sumber: data olahan

Secara umum, dikarenakan dalam laporan keuangan ATCI sebagian besar merupakan aset keuangan dan liabilitas keuangan, maka rasio yang akan terdampak adalah rasio terkait likuiditas dan solvabilitas serta peningkatan dari sisi marjin laba bersih seperti ditunjukkan pada tabel perbandingan rasio di atas.

4.1.7. Analisis Rasio Keuangan Tanpa dan Dengan Rencana Transaksi

Pelaksanaan Rencana Transaksi akan menyebabkan beberapa perubahan pada laporan posisi keuangan Perseroan. Laporan proforma posisi keuangan tanpa dan dengan Rencana Transaksi memberikan gambaran mengenai efek dari Rencana Transaksi tersebut. Laporan posisi keuangan Tanpa Rencana Transaksi diambil dari laporan keuangan per 30 Juni 2023 yang telah dilakukan *limited review* oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan dengan Nomor N20230818022/DC2/DKO/2023 tanggal 18 Agustus 2023, sedangkan laporan keuangan proforma yang dipersiapkan oleh Manajemen Perseroan. Berikut merupakan proforma laporan posisi keuangan dengan dilakukannya Rencana Transaksi (dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain):

Tabel 12. Proforma Laporan Posisi Keuangan

	Reviu 30 Juni 2023	Rencana Transaksi	Profoma 30 Juni 2023
Aset lancar	628.990.711	7.481.107	636.471.818
Aset tidak lancar	708.271.812	38.495	708.310.307
Total Aset	1.337.262.523	7.519.602	1.344.782.125
Liabilitas jangka pendek	204.310.985	5.013.797	209.324.782
Liabilitas jangka panjang	374.283.061	-	374.283.061
Total Liabilitas	578.594.046	5.013.797	583.607.843
Total Ekuitas	758.668.477	2.505.805	761.174.282
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.337.262.523	7.519.602	1.344.782.125

Sumber: manajemen

Secara keseluruhan efek Rencana Transaksi terhadap laporan posisi keuangan Perseroan yaitu terkonsolidasinya ATCI ke dalam laporan keuangan Perseroan. Perseroan akan menerima penambahan aset dari pinjaman kepada pihak ketiga pada laporan keuangan ATCI serta penambahan utang dari pihak berelasi.

4.2. Hasil Penilaian Penilai Independen

Terkait dengan Rencana Transaksi, Perseroan telah menugaskan kepada KJPP Herman Meirizki dan Rekan klasifikasi bidang bisnis untuk melakukan penilaian atas saham ATCI sebelum Rencana Transaksi, yang secara ringkas dapat digambarkan sebagai berikut:

Nomor Laporan	: 00014/2.0120-04/BS/10/0627/1/XII/2023
Penilai Publik	: Willyams S.E., MAPPI (Cert.)
No. Izin Penilai	: B-1.22.00627
No. STTD	: STTD.PB-57/PM.02/2023
Tanggal Laporan	: 27 Desember 2023
Tanggal Penilaian	: 30 Juni 2023
Objek Penilaian	: 100% saham yang telah diterbitkan/dikeluarkan oleh ATCI
Maksud dan Tujuan Penilaian	: untuk memberikan pendapat atas nilai pasar (<i>market value</i>) 100% saham yang telah diterbitkan/dikeluarkan oleh ATCI yang akan digunakan sebagai referensi dan pertimbangan oleh manajemen Pemberi Tugas dalam rangka pengambilan saham baru ATCI.
Dasar Penilaian	: Nilai pasar
Kesimpulan Nilai	: Rp38.764.600.000 atau ekuivalen dengan Rp1.020.121,- per lembar saham

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Herman Meirizki dan Rekan, Nilai Pasar 100% saham yang telah diterbitkan/dikeluarkan oleh ATCI adalah sebesar **Rp38.764.600.000,-** (Tiga Puluh Delapan Miliar Tujuh Ratus Enam Puluh Empat Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) atau ekuivalen dengan Rp1.020.121 per lembar saham, sedangkan harga Rencana Transaksi adalah sebesar Rp376.687.000.000 untuk 376.687 lembar saham atau ekuivalen dengan Rp1.000.000,- per lembar saham, yang berarti berada dalam kisaran batas atas dan batas bawah dari Nilai Pasar Objek Transaksi sebesar 7,5% sesuai POJK 35/2020 Pasal 48.b.

4.3. Analisis Inkremental

Dari proyeksi keuangan terlihat dengan adanya Rencana Transaksi memberikan kontribusi nilai tambah yang dapat dilihat pada tabel berikut (dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain):

Tabel 13. Analisis Inkremental

	Jul-Dec 23	FY2024	FY2025	FY2026	FY2027	FY2028
LABA BERSIH						
Laba Bersih (dengan transaksi)	202	156	262	526	533	557
Laba Bersih (tanpa transaksi)	202	156	259	525	532	556
Selisih	0	(0)	3	1	1	1
TOTAL ASET						
Total aset (dengan transaksi)	1.641	2.688	3.275	3.765	4.105	4.450
Total aset (tanpa transaksi)	1.633	2.680	3.269	3.759	4.098	4.443
Selisih	8	8	5	6	7	7
TOTAL LIABILITAS						
Total liabilitas (dengan transaksi)	678,30	1.500,91	1.764,54	1.729,54	1.536,86	1.324,66
Total liabilitas (tanpa transaksi)	673,02	1.495,12	1.764,66	1.729,66	1.536,98	1.324,78
Selisih	5,28	5,78	(0,12)	(0,12)	(0,12)	(0,12)
TOTAL EKUITAS						
Total ekuitas (dengan transaksi)	963	1.187	1.510	2.036	2.568	3.125
Total ekuitas (tanpa transaksi)	960	1.185	1.505	2.030	2.562	3.118
Selisih	3	2	5	6	7	8

Sumber: data olahan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hal sebagai berikut:

- Dengan dilakukannya Rencana Transaksi akan meningkatkan laba bersih Perseroan dari laba bersih ATCI yang akan terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan Perseroan;
- Dengan dilakukannya Rencana Transaksi, total aset dan total liabilitas akan meningkatkan dengan terkonsolidasinya aset keuangan dan liabilitas keuangan ATCI ke dalam laporan keuangan Perseroan;
- Dengan dilakukannya Rencana Transaksi, total ekuitas Perseroan akan meningkat dengan terkonsolidasinya ekuitas ATCI ke dalam laporan keuangan Perseroan.

4.3.1. Biaya atau Pendapatan yang Relevan

Dengan dilakukannya Rencana Transaksi akan meningkatkan pendapatan keuangan dan beban keuangan Perseroan karena pendapatan ATCI saat ini berasal dari pendapatan keuangan sebagai hasil pinjaman kepada pihak ketiga serta beban keuangan atas pinjaman dari pihak berelasi.

Tabel 14. Analisis Biaya dan Pendapatan Tanpa dan Dengan Rencana Transaksi

	Jul-Dec 23	FY2024	FY2025	FY2026	FY2027	FY2028
Penghasilan keuangan (dengan transaksi)	8,22	1,64	3,39	1,00	1,00	1,00
Penghasilan keuangan (tanpa transaksi)	7,79	1,03	-	-	-	-
Selisih	0,43	0,61	3,39	1,00	1,00	1,00
Beban keuangan (dengan transaksi)	(12,65)	(59,87)	(104,32)	(92,84)	(85,51)	(74,21)
Beban keuangan (tanpa transaksi)	(12,41)	(59,35)	(103,79)	(92,82)	(85,51)	(74,21)
Selisih	(0,24)	(0,51)	(0,53)	(0,02)	-	-

Sumber: data olahan

4.3.2. Informasi Non Keuangan yang Relevan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari manajemen, Rencana Transaksi ini berkaitan dengan langkah restrukturisasi Grup dan upaya Perseroan melakukan pengembangan usaha secara jangka panjang melalui entitas anak usaha. Dengan adanya kepemilikan saham Perseroan pada ATCI, ke depannya, Perseroan dapat memperoleh kontribusi tambahan ketika telah dilakukan pengembangan terhadap entitas anak.

4.3.3. Prosedur Pengambilan Keputusan oleh Perseroan

Perseroan telah mempertimbangkan langkah-langkah untuk mengembangkan usaha secara jangka Panjang melalui entitas anak usaha. Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan untuk melakukan perhitungan nilai saham ATCI sebagai dasar pertimbangan pengambilan saham-saham baru yang akan dikeluarkan/diterbitkan ATCI serta telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan untuk melakukan analisis pendapat kewajaran.

5. KESIMPULAN

5.1. Analisis atas Kewajaran Rencana Transaksi

Berdasarkan kajian-kajian yang telah diungkapkan di atas, berikut adalah analisis atas kewajaran Rencana Transaksi:

1. Rencana Transaksi adalah pengambilan saham-saham baru yang diterbitkan/dikeluarkan ATCI oleh Perseroan;
2. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Herman Meirizki dan Rekan, Nilai Pasar 100% saham yang telah diterbitkan/dikeluarkan oleh ATCI adalah sebesar Rp38.764.600.000,- atau ekuivalen dengan Rp1.020.121,- (Satu Juta Dua Puluh Ribu Seratus Dua Puluh Satu Rupiah) per lembar saham, sedangkan nilai Rencana Transaksi adalah sebesar Rp376.687.000.000 untuk 376.687 lembar saham baru ATCI atau ekuivalen dengan Rp1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) per lembar saham, yang berarti berada dalam kisaran batas atas dan batas bawah dari Nilai Pasar Objek Transaksi sebesar 7,5% sesuai POJK 35/2020 Pasal 48.b.;
3. Dari analisis terhadap proyeksi laporan keuangan Perseroan Tanpa Rencana Transaksi dan Dengan Rencana Transaksi, Perseroan akan mendapatkan peningkatan dari sisi laba bersih, total aset dan total ekuitas;
4. Berdasarkan analisis kualitatif, Perseroan dapat mengembangkan entitas anak yang sudah ada. Dari sisi risiko atas Rencana Transaksi, Perseroan mungkin akan kehilangan kesempatan (*opportunity cost*) atas penambahan modal di ATCI dibandingkan dengan bisnis entitas anak lainnya yang sudah berjalan.

5.2. Pendapat Kewajaran

Berdasarkan analisis yang kami lakukan terhadap kewajaran Rencana Transaksi yang meliputi analisis transaksi, analisis kualitatif, analisis kuantitatif, analisis kewajaran transaksi, dan analisis atas faktor-faktor lain yang relevan, HMR berpendapat bahwa Rencana Transaksi pengambilan saham-saham baru yang diterbitkan/dikeluarkan ATCI oleh Perseroan adalah **Wajar**.

Kesimpulan Pendapat Kewajaran di atas berlaku apabila tidak terdapat perubahan yang berdampak signifikan terhadap Rencana Transaksi, seperti perubahan kondisi perekonomian secara umum, peraturan-peraturan pemerintah, serta kondisi internal Perseroan maupun faktor-faktor lainnya. Perubahan-perubahan sebagai akibat dari faktor-faktor tersebut setelah tanggal dikeluarkannya Laporan Pendapat Kewajaran ini mungkin dapat memberikan hasil yang berbeda terhadap kesimpulan pendapat kewajaran.

6. LAMPIRAN

1. Ringkasan Laporan penilaian saham ATCI per 30 Juni 2023 oleh KJPP Herman Meirizki dan Rekan;
2. Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2020-2022 dan per 30 Juni 2023;
3. Laporan Laba Rugi Periode 12 Bulan dari Bulan Januari-Desember Tahun 2020-2022 dan Periode 6 bulan dari Bulan Januari-Juni 2023;
4. Laporan Arus Kas Periode 12 Bulan dari Bulan Januari-Desember Tahun 2020-2022 dan Periode 6 bulan dari Bulan Januari-Juni 2023;
5. Analisis Rasio Keuangan;
6. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Tanpa Rencana Transaksi per 31 Desember 2023-2028;
7. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Dengan Rencana Transaksi per 31 Desember 2023-2028;
8. Proyeksi Laporan Laba Rugi Tanpa Rencana Transaksi Periode 6 bulan dari bulan Juli-Desember Tahun 2023 dan Periode 12 Bulan dari Bulan Januari-Desember Tahun 2024-2028;
9. Proyeksi Laporan Laba Rugi Dengan Rencana Transaksi Periode 6 bulan dari bulan Juli-Desember Tahun 2023 dan Periode 12 Bulan dari Bulan Januari-Desember Tahun 2024-2028;
10. Analisis Rasio Keuangan Dengan dan Tanpa Rencana Transaksi per 31 Desember Tahun 2023-2028;
11. Proforma Laporan Posisi Keuangan;
12. Analisis Inkremental;
13. Analisis Biaya dan Pendapatan Tanpa dan Dengan Rencana Transaksi.

7. REFERENSI

1. Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia Edisi VII Tahun 2018 (KEPI & SPI Edisi VII-2018) dan Edisi Revisi SPI 300, 310, dan 330;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal ("POJK 35/2020");
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020");
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020");
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal ("SEOJK 17/2020");
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-101/D.04/2020 perihal Perpanjangan Jangka Waktu Berlakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perpanjangan Masa Penawaran Awal dan Penundaan/Pembatalan Penawaran Umum;
7. Media online lainnya.

**LAPORAN PENILAIAN 100% SAHAM
PT ALAM TRI CAKRA INDONESIA
No. 00014/2.0120-04/BS/10/0627/1/XII/2023
Tanggal: 27 Desember 2023**

Tanggal Penilaian 30 Juni 2023

No. Laporan: 00014/2.0120-04/BS/10/0627/1/XII/2023

Jakarta, 27 Desember 2023

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Gedung Cyber 2, Lantai 34
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, No. 13
Jakarta Selatan, 12950

Dengan Hormat,

Sesuai penugasan dari **PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("Pemberi Tugas")** kepada **Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan ("HMR" atau "Penilai" atau "kami")** untuk memberikan pendapat sebagai penilai independen atas nilai pasar saham **PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI" atau "Perseroan")** sebagaimana tertuang dalam **Surat Penawaran No. 073/SP/HMR-JKSL/B/XII/2023** tanggal 4 Desember 2023 yang telah disetujui oleh manajemen Pemberi Tugas, maka dengan ini kami telah melakukan penilaian 100% saham yang telah diterbitkan/dikeluarkan oleh ATCI secara independen dengan tanggal penilaian 30 Juni 2023.

Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan

Pemberi tugas dan pengguna laporan penilaian ini adalah:

Nama : PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Bidang Usaha : Aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.
Alamat : Gedung Cyber 2, Lantai 34, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta Selatan, 12950
Telepon dan Faks. : (021) 2553 3060
E-mail : corsec@adarominerals.id

Status Penilai

Penilai merupakan Penilai Publik dengan Nomor Izin B-1.22.00627 sebagai Rekan di KJPP Herman Meirizki dan Rekan dengan Nomor Izin Usaha 2.14.0120, domisili Kota Jakarta Selatan dengan wilayah kerja di seluruh Indonesia. KJPP Herman Meirizki dan Rekan merupakan KJPP resmi yang telah mendapatkan izin dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 66/KM.1/2014 tanggal 10 Februari 2014. Kami juga telah terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal (Penilai Bisnis) dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PB-57/PM.02/2023. Penugasan dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 serta POJK 35/POJK.04/2020 terkait Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal ("POJK 35/2020").

Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud dan tujuan penilaian ini adalah untuk memberikan pendapat atas nilai pasar (*market value*) 100% saham yang telah diterbitkan/dikeluarkan oleh ATCI yang akan digunakan sebagai referensi dan

pertimbangan oleh manajemen Pemberi Tugas dalam rangka rencana transaksi berupa peningkatan modal oleh ATCI.

Objek Penilaian

Objek penilaian adalah 100% saham yang telah diterbitkan/dikeluarkan oleh ATCI.

Dasar Nilai

Dasar nilai adalah Nilai Pasar (*Market Value*). Definisi Nilai Pasar menurut POJK 35/2020 adalah :

“estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh atau dibayar untuk penukaran suatu aset atau liabilitas pada tanggal penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, dimana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian, dan tanpa paksaan.”

Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian (*cut-off date*) dari laporan penilaian ini adalah 30 Juni 2023.

Mata Uang yang digunakan

Mata uang yang akan digunakan dalam penilaian adalah Rupiah (Rp).

Tingkat Kedalaman Investigasi

HMR telah mendapatkan kesempatan untuk melakukan wawancara terutama dengan manajemen Perseroan untuk menunjang proses penilaian.

Dalam penugasan ini, kami mewawancarai manajemen Perseroan. Pengungkapan oleh manajemen selama inspeksi yaitu Perseroan saat ini hanya melakukan pinjaman kepada pihak ketiga dengan dana dari pihak berelasi.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

Laporan penilaian ini dibatasi oleh asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

1. Laporan penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion*;
2. Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian;
3. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya;
4. Proyeksi keuangan dibuat oleh manajemen dan telah disesuaikan untuk mencerminkan proyeksi keuangan yang wajar dengan kemampuan pencapaiannya;
5. Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan;
6. Laporan penilaian ini terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan;
7. Penilai bertanggung jawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai;
8. Kami telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan dari pemberi tugas berdasarkan dokumen legalitas Perseroan;
9. Laporan penilaian disusun berdasarkan kondisi bisnis, perekonomian, dan peraturan-peraturan yang secara umum berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan penilaian ini;

10. Kami mengasumsikan bahwa setelah tanggal diterbitkannya laporan penilaian tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap hasil penilaian. Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan atau memutakhirkan kembali pendapat kami atas perubahan asumsi dan kondisi yang terjadi setelah tanggal laporan ini;
11. Kami tidak melakukan *due diligence* atas aspek perpajakan dan aspek hukum Perseroan;
12. Penilaian termasuk pendekatan dan metode-metode yang digunakan memiliki batasan yaitu terpenuhinya asumsi-asumsi yang mendasari dalam penilaian. Analisis dalam penilaian didasarkan pada keakuratan, keandalan, dan kelengkapan data dan informasi yang diberikan kepada kami oleh Perseroan atau pemberi tugas. Kami mengasumsikan bahwa data-data yang diberikan kepada kami adalah benar, lengkap, dan tidak menyesatkan. Kami tidak bertanggung jawab atas kemungkinan adanya informasi yang tidak diungkapkan, ketidakakuratan data, ketidakterbukaan informasi, perubahan data atau asumsi yang dijadikan dasar penilaian yang dapat mempengaruhi hasil penilaian;
13. Pekerjaan kami yang berkaitan dengan penilaian ini tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum.

Subsequent Event

Dari tanggal penilaian yaitu tanggal 30 Juni 2023 sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan ini, tidak terdapat *subsequent event* atau kejadian penting yang dapat mempengaruhi hasil penilaian secara signifikan.

Sifat dan Sumber Informasi yang Dapat diandalkan

Sifat dan sumber informasi yang relevan digunakan dalam proses penilaian yang tidak membutuhkan verifikasi atas data tersebut dan penggunaan data ini disetujui oleh pemberi tugas. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data beta industri, *country risk premium*, dan *country default spread* bersumber dari Damodaran;
2. Data Obligasi Pemerintah Republik Indonesia bersumber dari Penilai Harga Efek Indonesia dan sumber lainnya;
3. Data Statistik Perbankan Indonesia atau data Badan Pusat Statistik;
4. Data nilai tukar, inflasi, ataupun data publikasi lainnya bersumber dari Bank Indonesia;
5. Data yang diperoleh dari media elektronik dan media cetak, dan data lain yang terkait dengan penilaian.

Premis Penilaian

Kami telah melakukan penilaian atas saham ATCI dengan premis penilaian bahwa Perseroan beroperasi secara berkelanjutan atau "*going concern*".

Pendekatan dan Metode Penilaian

Penilaian saham ini menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu pendekatan pendapatan dengan Metode *Discounted Cash Flow* (DCF) dan pendekatan pasar dengan metode *Pembanding Perusahaan Terbuka Guideline Publicly Traded Company Method* (GPTCM).

Independensi Penilai

Dalam mempersiapkan laporan penilaian saham ini kami telah bertindak secara independen, tidak ada benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan pihak-pihak yang terlibat dengan penugasan. Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Laporan penilaian saham ini juga tidak ditujukan untuk memberikan keuntungan atau kerugian pada pihak manapun. Imbalan yang kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh opini nilai yang dihasilkan.

Pedoman Penilaian

Dalam melakukan penilaian saham ini kami berpedoman kepada Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia Edisi VII Tahun 2018 (KEPI & SPI Edisi VII-2018) beserta Edisi Revisi atas SPI tersebut dan Petunjuk Teknis Khusus SPI Penilaian Dalam Kondisi Bencana Covid-19 yang dikeluarkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) serta POJK 35/2020 dan SEOJK 17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal ("SEOJK 17/2020").

Persyaratan atas Persetujuan Publikasi

Laporan penilaian ini terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Publikasi ataupun penggunaan laporan penilaian untuk tujuan selain yang telah dinyatakan dalam maksud dan tujuan penilaian serta penggunaan laporan penilaian ini oleh pihak selain dari pemberi tugas dan pengguna laporan dalam laporan penilaian ini harus dengan sepengetahuan dan persetujuan tertulis dari HMR. Penilai tidak bertanggung jawab atas tuntutan baik saat ini ataupun di masa depan terkait dengan penyalahgunaan ataupun penggunaan sebagian atau seluruh informasi dalam laporan penilaian ini untuk tujuan selain yang telah dinyatakan sebelumnya dan bukan oleh pengguna laporan dalam laporan penilaian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, termasuk kajian terhadap faktor-faktor relevan lainnya yang berpengaruh, kami berpendapat bahwa nilai pasar 100% saham yang telah diterbitkan/dikeluarkan oleh ATCI pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar:

Rp38.764.600.000,-

(Tiga Puluh Delapan Miliar Tujuh Ratus Enam Puluh Empat Juta Enam Ratus Ribu Rupiah)

atau ekuivalen dengan

Rp1.020.121,- per lembar saham

Kami tegaskan bahwa opini atau pendapat nilai yang dinyatakan tersebut didasarkan atas data dan informasi yang kami terima dari manajemen Perseroan, media cetak, dan elektronik yang terkait dengan penilaian ini, termasuk laporan keuangan serta data-data pendukung lainnya. Kami berpedoman kepada data dan informasi yang disediakan, dan karenanya pernyataan dan pendapat kami yang terdapat dalam penilaian ini adalah didasarkan atas kepercayaan bahwa data dan informasi tersebut benar, tidak palsu atau *misleading*, dan tidak ada informasi yang ditutupi yang dapat mempengaruhi pendapat nilai secara signifikan. Kami tidak mempunyai kepentingan finansial atau kepentingan apapun, baik sekarang maupun di masa mendatang atas penilaian saham ini. Biaya jasa penilaian tidak mempengaruhi opini nilai yang terdapat dalam laporan ini.

Hormat kami,

KJPP Herman Meirizki dan Rekan



Willyams, S.E., MAPPI (Cert.)

Rekan - Penilai Bisnis

Izin Penilai : B-1.22.00627

No. MAPPI : 13-S-04028

No. Register : RMK-2017.01124

No. STTD : STTD.PB-57/PM.02/2023

PERNYATAAN PROFESIONAL PENILAI

Dalam batas kemampuan dan keyakinan kami sebagai Penilai, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Dalam penugasan ini, HMR tidak memiliki benturan kepentingan dan bersifat independen;
2. Penugasan penilaian profesional telah dilakukan terhadap saham ATCI per tanggal penilaian 30 Juni 2023;
3. Analisis telah dilakukan untuk tujuan sebagaimana diungkapkan dalam laporan penilaian;
4. Penugasan penilaian profesional telah dilaksanakan sesuai dengan POJK 35/2020;
5. Perkiraan nilai yang dihasilkan dalam penugasan penilaian profesional telah disajikan sebagai kesimpulan nilai;
6. Lingkup pekerjaan dan data yang dianalisis telah diungkapkan;
7. Kesimpulan nilai telah sesuai dengan asumsi dan kondisi pembatas;
8. Data ekonomi dan industri dalam laporan penilaian diperoleh dari berbagai sumber yang diyakini Penilai Bisnis dapat dipertanggungjawabkan.

Penilai Berizin

Nama : Willyams, S.E., MAPPI (Cert.).
Izin Penilai : B-1.22.00627
No. MAPPI : 13-S-04028
No. Register : RMK-2017.001124



Reviewer

Nama : Melanie Suhandi, S.E.
No. MAPPI : 12-P-03871
No. Register : RMK-2017.01884



Penilai

Nama : Lisa Nofi Irmasari, S.E.
No. MAPPI : 16-P-06361
No. Register : RMK-2017.00807



Tanggal Penilaian : 30 Juni 2023
No. Laporan Penilaian Saham : 00014/2.0120-04/BS/10/0627/1/XII/2023
Tanggal Laporan : 27 Desember 2023

Lampiran 2

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2020-2022 dan per 30 Juni 2023

	31-Des-20	31-Des-21	31-Des-22	30-Jun-23
Aset lancar	170.819.580	316.529.859	646.374.336	628.990.711
Aset tidak lancar	684.402.700	649.172.666	640.250.428	708.271.812
Total Aset	855.222.280	965.702.525	1.286.624.764	1.337.262.523
Liabilitas jangka pendek	80.039.103	92.427.670	197.034.879	204.310.985
Liabilitas jangka panjang	516.036.718	667.830.842	520.282.261	374.283.061
Total Liabilitas	596.075.821	760.258.512	717.317.140	578.594.046
Total Ekuitas	259.146.459	205.444.013	569.307.624	758.668.477
Total Liabilitas dan Ekuitas	855.222.280	965.702.525	1.286.624.764	1.337.262.523

Lampiran 3

Laporan Laba Rugi Periode 12 Bulan dari Bulan Januari-Desember Tahun 2020-2022 dan Periode 6 bulan dari Bulan Januari-Juni 2023

	FY2020	FY2021	FY2022	Jan-Jun 2023
Pendapatan usaha	123.303.937	460.170.748	908.142.046	463.606.452
Beban pokok pendapatan	(134.474.751)	(219.720.456)	(373.227.386)	(210.252.097)
Laba Bruto	(11.170.814)	240.450.292	534.914.660	253.354.355
Laba Usaha	(29.014.413)	217.555.928	458.399.927	219.150.271
Laba Bersih	(28.552.927)	156.711.652	335.738.738	164.043.011

Lampiran 4

Laporan Arus Kas Periode 12 Bulan dari Bulan Januari-Desember Tahun 2020-2022 dan Periode 6 bulan dari Bulan Januari-Juni 2023

	31-Dec-20	31-Dec-21	31-Dec-22	30-Jun-23
Arus kas dari aktivitas operasi				
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	29.791.089	160.167.890	479.691.758	114.811.625
Arus kas dari aktivitas investasi				
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(52.412.619)	(394.097.668)	(23.878.540)	(48.994.405)
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	29.762.142	373.224.214	(119.223.891)	(125.933.482)
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	7.140.612	139.294.436	336.589.327	(60.116.262)
Kas dan setara kas pada akhir periode	42.572.296	180.828.189	511.382.167	454.348.703

Lampiran 5

Analisis Rasio Keuangan

	31-Dec-20	31-Dec-21	31-Dec-22	30-Jun-23	Average
RASIO LIKUIDITAS					
Rasio lancar	2,13	3,42	3,28	3,08	2,98
Rasio cepat	1,60	3,07	3,01	2,61	2,57
Rasio kas	0,53	1,96	2,60	2,22	1,83
RASIO PROFITABILITAS					
Marjin laba operasi	-23,53%	47,28%	50,48%	47,27%	30,37%
Marjin laba kotor	-9,06%	52,25%	58,90%	54,65%	39,19%
Marjin laba bersih	-23,16%	34,06%	36,97%	35,38%	20,81%
RASIO AKTIFITAS					
Perputaran piutang usaha	24	5	14	8	13
Perputaran persediaan	3	7	7	2	5
Perputaran utang usaha	6	11	17	6	10
Hari perputaran piutang usaha	15	69	25	23	33
Hari perputaran persediaan	115	54	51	81	76
Hari perputaran utang usaha	56	33	22	31	35
RASIO SOLVABILITAS					
Total Utang / Total Ekuitas	193,20%	309,00%	85,98%	44,77%	158,24%
Total Utang / Total Aset	58,54%	65,74%	38,04%	25,40%	46,93%

Lampiran 6

Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Tanpa Rencana Transaksi per 31 Desember 2023-2028

	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	480,49	449,00	546,26	766,75	1.094,76	1.424,82
Piutang usaha	97,21	83,64	128,12	226,52	225,47	230,17
Persediaan	78,25	89,26	135,90	261,45	259,76	264,75
Aset lancar lainnya	19,21	19,21	19,21	19,21	19,21	19,21
Total aset lancar	675,16	641,11	829,49	1.273,93	1.599,19	1.938,95
ASET TIDAK LANCAR	958,29	2.038,85	2.439,87	2.485,47	2.499,29	2.503,73
TOTAL ASET	1.633,45	2.679,96	3.269,36	3.759,40	4.098,49	4.442,68
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang usaha	50,31	57,38	87,37	168,09	167,00	170,21
Liabilitas jangka pendek lainnya	167,90	167,90	167,90	167,90	167,90	167,90
Pinjaman dari pihak berelasi - bagian jangka pendek	-	-	-	-	-	-
Pinjaman modal kerja	80,53	895,56	1.135,11	1.019,40	827,81	612,39
Total liabilitas jangka pendek	298,73	1.120,84	1.390,38	1.355,38	1.162,70	950,50
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	1,81	1,81	1,81	1,81	1,81	1,81
Liabilitas imbalan pascakerja	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60
Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	31,99	31,99	31,99	31,99	31,99	31,99
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-
Pinjaman dari pihak berelasi - bagian jangka panjang	336,88	336,88	336,88	336,88	336,88	336,88
Total liabilitas jangka panjang	374,28	374,28	374,28	374,28	374,28	374,28
TOTAL LIABILITAS	673,02	1.495,12	1.764,66	1.729,66	1.536,98	1.324,78
EKUITAS						
Modal saham	303,92	372,50	433,01	433,01	433,01	433,01
Tambahan modal disetor	(183,30)	(183,30)	(183,30)	(183,30)	(183,30)	(183,30)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70
Ekuitas merging entities						
Saldo laba	779,16	934,98	1.194,33	1.719,37	2.251,14	2.807,53
Saldo defisit	-	-	-	-	-	-
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	900,48	1.124,88	1.444,74	1.969,78	2.501,55	3.057,94
Kepentingan non-pengendali	59,96	59,96	59,96	59,96	59,96	59,96
TOTAL EKUITAS	960,43	1.184,83	1.504,70	2.029,74	2.561,51	3.117,90
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.633,45	2.679,96	3.269,36	3.759,40	4.098,49	4.442,68

Lampiran 7

Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Dengan Rencana Transaksi per 31 Desember 2023-2028

	30-Jun-23	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28
ASET							
ASET LANCAR							
Kas dan setara kas	454,42	455,84	449,82	550,67	771,90	1.100,67	1.431,49
Piutang usaha	60,26	97,21	83,64	128,12	226,52	225,47	230,17
Persediaan	95,17	78,25	89,26	135,90	261,45	259,76	264,75
Aset lancar lainnya	19,97	19,97	19,97	19,97	19,97	19,97	19,97
Pinjaman kepada pihak ketiga	6,66	31,77	6,66	(0,01)	(0,01)	(0,01)	(0,01)
Total aset lancar	636,47	683,04	649,34	834,64	1.279,83	1.605,85	1.946,37
ASET TIDAK LANCAR	708,31	958,33	2.038,89	2.439,91	2.485,51	2.499,33	2.503,77
TOTAL ASET	1.344,78	1.641,37	2.688,23	3.274,55	3.765,34	4.105,18	4.450,13
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS							
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
Utang usaha	36,42	50,31	57,38	87,37	168,09	167,00	170,21
Liabilitas jangka pendek lainnya	167,92	167,92	167,92	167,92	167,92	167,92	167,92
Pinjaman dari pihak berelasi - bagian jangka pendek	4,99	4,99	4,99	4,99	4,99	4,99	4,99
Pinjaman modal kerja	-	80,53	895,56	1.135,11	1.019,40	827,81	612,39
Total liabilitas jangka pendek	209,32	303,75	1.125,85	1.395,39	1.360,39	1.167,71	955,51
LIABILITAS JANGKA PANJANG							
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	1,81	1,81	1,81	1,81	1,81	1,81	1,81
Liabilitas imbalan pascakerja	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60
Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	31,99	31,99	31,99	31,99	31,99	31,99	31,99
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman dari pihak berelasi - bagian jangka panjang	336,88	337,15	337,65	331,75	331,75	331,75	331,75
Total liabilitas jangka panjang	374,28	374,55	375,05	369,15	369,15	369,15	369,15
TOTAL LIABILITAS	583,61	678,30	1.500,91	1.764,54	1.729,54	1.536,86	1.324,66
EKUITAS							
Modal saham	303,92	303,92	372,50	433,01	433,01	433,01	433,01
Tambahan modal disetor	(183,30)	(183,30)	(183,30)	(183,30)	(183,30)	(183,30)	(183,30)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70
Ekuitas merging entities							
Saldo laba	577,39	779,29	934,97	1.197,14	1.722,92	2.255,45	2.812,60
Saldo defisit	-	-	-	-	-	-	-
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	698,71	900,61	1.124,86	1.447,55	1.973,33	2.505,86	3.063,01
Kepentingan non-pengendali	62,46	62,46	62,46	62,46	62,46	62,46	62,46
TOTAL EKUITAS	761,17	963,07	1.187,33	1.510,01	2.035,80	2.568,32	3.125,47
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.344,78	1.641,37	2.688,23	3.274,55	3.765,34	4.105,18	4.450,13

Lampiran 8

**Proyeksi Laporan Laba Rugi Tanpa Rencana Transaksi Periode 6 bulan dari bulan Juli-Desember
 Tahun 2023 dan Periode 12 Bulan dari Bulan Januari-Desember Tahun 2024-2028**

	Jul-Des 23	FY2024	FY2025	FY2026	FY2027	FY2028
Total Pendapatan	589,23	905,90	1.387,63	2.453,41	2.441,98	2.492,88
Beban Pokok Pendapatan	(301,94)	(584,22)	(889,50)	(1.711,32)	(1.700,23)	(1.732,93)
Laba Kotor	287,29	321,68	498,13	742,09	741,75	759,95
Beban Operasi	(26,36)	(46,79)	(53,41)	(58,61)	(61,00)	(64,14)
(Beban) Pendapatan Lain-lain	(0,27)	(0,05)	(0,05)	(0,00)	(0,00)	(0,00)
Laba Operasi	260,67	274,85	444,67	683,48	680,74	695,81
Pendapatan Keuangan	7,79	1,03	-	-	-	-
Beban Keuangan	(12,41)	(59,35)	(103,79)	(92,82)	(85,51)	(74,21)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	256,04	216,52	340,88	590,65	595,23	621,60
Laba (Rugi) Entitas Subsidiari	-	-	-	-	-	-
Beban Pajak Penghasilan	(54,28)	(60,70)	(81,53)	(65,61)	(63,46)	(65,20)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan	201,77	155,82	259,35	525,04	531,77	556,40

Lampiran 9

Proyeksi Laporan Laba Rugi Dengan Rencana Transaksi Periode 6 bulan dari bulan Juli-Desember Tahun 2023 dan Periode 12 Bulan dari Bulan Januari-Desember Tahun 2024-2028

	Jul-Dec 23	FY2024	FY2025	FY2026	FY2027	FY2028
Total Pendapatan	589,23	905,90	1.387,63	2.453,41	2.441,98	2.492,88
Beban Pokok Pendapatan	(301,94)	(584,22)	(889,50)	(1.711,32)	(1.700,23)	(1.732,93)
Laba Kotor	287,29	321,68	498,13	742,09	741,75	759,95
Beban Operasi	(26,37)	(46,82)	(53,44)	(58,64)	(61,04)	(64,18)
(Beban) Pendapatan Lain-lain	(0,27)	(0,05)	(0,05)	(0,00)	(0,00)	(0,00)
Laba Operasi	260,66	274,82	444,64	683,45	680,71	695,78
Pendapatan Keuangan	8,22	1,64	3,39	1,00	1,00	1,00
Beban Keuangan	(12,65)	(59,87)	(104,32)	(92,84)	(85,51)	(74,21)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	256,23	216,59	343,72	591,61	596,20	622,57
Laba (Rugi) Entitas Subsidiari	-	-	-	-	-	-
Beban Pajak Penghasilan	(54,33)	(60,91)	(81,55)	(65,82)	(63,68)	(65,42)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan	201,90	155,68	262,17	525,78	532,53	557,15

Lampiran 10

Analisis Rasio Keuangan Dengan dan Tanpa Rencana Transaksi per 31 Desember Tahun 2023-2028

	Jul-Dec 23	FY2024	FY2025	FY2026	FY2027	FY2028
Rasio lancar (dengan transaksi)	2,25	0,58	0,60	0,94	1,38	2,04
Rasio lancar (tanpa transaksi)	2,26	0,57	0,60	0,94	1,38	2,04
Selisih	(0,01)	0,00	0,00	0,00	(0,00)	(0,00)
Rasio kas (dengan transaksi)	1,50	0,40	0,39	0,57	0,94	1,50
Rasio kas (tanpa transaksi)	1,61	0,40	0,39	0,57	0,94	1,50
Selisih	(0,11)	(0,00)	0,00	0,00	0,00	(0,00)
Total Utang / Total Ekuitas (dengan transaksi)	44,18%	104,52%	97,66%	66,75%	45,45%	30,46%
Total Utang / Total Ekuitas (tanpa transaksi)	43,75%	104,25%	98,01%	66,96%	45,58%	30,53%
Selisih	0,43%	0,27%	-0,35%	-0,21%	-0,13%	-0,08%
Marjin laba bersih (dengan transaksi)	34,26%	17,18%	18,89%	21,43%	21,81%	22,35%
Marjin laba bersih (tanpa transaksi)	34,24%	17,20%	18,69%	21,40%	21,78%	22,32%
Selisih	0,02%	-0,02%	0,20%	0,03%	0,03%	0,03%

Lampiran 11

Proforma Laporan Posisi Keuangan

	Reviu 30 Juni 2023	Rencana Transaksi	Profoma 30 Juni 2023
Aset lancar	628.990.711	7.481.107	636.471.818
Aset tidak lancar	708.271.812	38.495	708.310.307
Total Aset	1.337.262.523	7.519.602	1.344.782.125
Liabilitas jangka pendek	204.310.985	5.013.797	209.324.782
Liabilitas jangka panjang	374.283.061	-	374.283.061
Total Liabilitas	578.594.046	5.013.797	583.607.843
Total Ekuitas	758.668.477	2.505.805	761.174.282
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.337.262.523	7.519.602	1.344.782.125

Lampiran 12

Analisis Inkremental

	Jul-Dec 23	FY2024	FY2025	FY2026	FY2027	FY2028
LABA BERSIH						
Laba Bersih (dengan transaksi)	202	156	262	526	533	557
Laba Bersih (tanpa transaksi)	202	156	259	525	532	556
Selisih	0	(0)	3	1	1	1
TOTAL ASET						
Total aset (dengan transaksi)	1.641	2.688	3.275	3.765	4.105	4.450
Total aset (tanpa transaksi)	1.633	2.680	3.269	3.759	4.098	4.443
Selisih	8	8	5	6	7	7
TOTAL LIABILITAS						
Total liabilitas (dengan transaksi)	678,30	1.500,91	1.764,54	1.729,54	1.536,86	1.324,66
Total liabilitas (tanpa transaksi)	673,02	1.495,12	1.764,66	1.729,66	1.536,98	1.324,78
Selisih	5,28	5,78	(0,12)	(0,12)	(0,12)	(0,12)
TOTAL EKUITAS						
Total ekuitas (dengan transaksi)	963	1.187	1.510	2.036	2.568	3.125
Total ekuitas (tanpa transaksi)	960	1.185	1.505	2.030	2.562	3.118
Selisih	3	2	5	6	7	8

Lampiran 13

Analisis Biaya dan Pendapatan Tanpa dan Dengan Rencana Transaksi

	Jul-Dec 23	FY2024	FY2025	FY2026	FY2027	FY2028
Penghasilan keuangan (dengan transaksi)	8,22	1,64	3,39	1,00	1,00	1,00
Penghasilan keuangan (tanpa transaksi)	7,79	1,03	-	-	-	-
Selisih	0,43	0,61	3,39	1,00	1,00	1,00
Beban keuangan (dengan transaksi)	(12,65)	(59,87)	(104,32)	(92,84)	(85,51)	(74,21)
Beban keuangan (tanpa transaksi)	(12,41)	(59,35)	(103,79)	(92,82)	(85,51)	(74,21)
Selisih	(0,24)	(0,51)	(0,53)	(0,02)	-	-